

**IMPLEMENTASI BUKU TEMA 2  
DIKELAS III SDN 73 REJANG  
LEBONG**

## **SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Syarat-  
Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
(s1) Dalam Ilmu Tarbiyah**



**OLEH:  
RISKA MAULANI  
NIM: 18591116**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS TARBIYAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
IAIN CURUP  
2023**

Hal : Pengajuan Skripsi

Kepada

Yth. Rektor IAIN Curup

Di-

Curup

*Assalamualaikum Warrohmatullahi Wabarokatuh*

Setelah dilakukan pemeriksaan dan perbaikan dari pembimbing terhadap skripsi ini, maka kami berpendapat bahwa skripsi atas :

Nama : Riska Maulani

NIM : 18591116

Fakultas : Tarbiyah

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

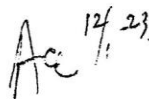
Judul Skripsi : Implementasi Buku Tema 2 Di Kelas III SDN 73 Rejang  
Lebong

Sudah dapat mengajukan sidang munaqosah Institut Agama Islam Negeri (IAIN Curup). Demikian permohonan ini kami ajukan.

*Wassalamualaikum warohmatullahi wabarokatuh*

Curup, Januari 2023

Pembimbing I



Dr. Ifnaldi Nurmal, M.Pd  
NIP 196506272000031002

Pembimbing II



Guntur Putrajaya, M.M  
NIP 196904131999031005

**PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI**

Yang bertanda tangan dibawa ini :

Nama : Riska Maulani  
Nomor induk mahasiswa : 18591116  
Jurusan : Tarbiyah  
Program studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini tidak terdapat pada karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali secara tertulis di ajukan atau dirujuk dalam naskah ini dan disebutdalam referensi.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Curup, 17 Januari 2023  
Penulis,



**Riska maulani**  
**NIM. 18591116**

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA NEGERI (IAIN) CURUP**  
**FAKULTAS TARBİYAH**

Jl. DR. A.K. GANI No 01 KOTAK POS 108 TELP (0712) 21010 - 217759 FAX 21010  
 Homepage <http://www.iaincurup.ac.id> Email : [admission@iaincurup.ac.id](mailto:admission@iaincurup.ac.id) Kode Pos 39119

---

**PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA**  
 Nomor : 655 /In. 34 / FT/ I/ PP.00.9/ 2 /2023

Nama : Riska Maulani  
 NIM : 18591116  
 Fakultas : Tarbiyah  
 Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
 Judul : Implementasi Buku Tema 2 di Kelas III SDN 73 Rejang Lebong.

Telah di Munaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada:  
 Hari/Tanggal : Kamis, 23 Februari 2023  
 Pukul : 08.00 – 09.30 Wib  
 Tempat : Ruang 5 Gedung Munaqasyah Fakultas Tarbiyah IAIN Curup

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang ilmu Tarbiyah.

Curup, Februari 2023

**TIM PENGUJI**

Ketua,	Sekretaris,
 Dr. H. Inal Nurmal, M.Pd. NIP. 19650627 200003 1 002	 Guntur Putrajaya, M.M NIP. 19690413 199903 1 005
Penguji I,	Penguji II
 Siti Zulaiha, M.Pd.I NIP. 19830820 201101 2 008	 Jauhari Kumara Dewi, M.Pd NIP. 19910824 20202 2 005
Mengetahui, Dekan	
 Dr. H. Hamengkubuwono, M.Pd. NIP. 19650826 199903 1 001	

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah subhanahu wata'ala karena berkat rahmat dan perkenannya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul, "Implementasi Buku Tema 2 Pada Kelas III Di SDN 73 Rejang Lebong". Sholawat serta salam semoga tercurah kepada junjungan umat Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat, dan para pengikutnya hingga hari akhir, Aamin.

Penulisan skripsi ini penulis susun dalam rangka untuk memenuhi persyaratan juga tugas dalam memperoleh gelar sarjana pendidikan guru madrasah ibtidaiyah. Penulisan skripsi ini tidak lepas dari berbagai pihak yang telah memberikan dukungan moril dan materi. Dengan penuh hormat dan kerendahan hati. Penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof.Dr. Idi Warsah, M. Pd selaku Rektor IAIN Curup.
2. Bapak Dr. Muhammad Istan, SE.,M. Pd., MM selaku Wakil Rektor I IAIN Curup.
3. Bapak Dr. KH. Ngadri, M. Ag selaku Wakil Rektor II IAIN Curup.
4. Bapak Dr. Fakhruddin, S. Ag.,M. Pd selaku Wakil Rektor III IAIN Curup.
5. Bapak Dr. H. Hamengkubuwono, M. Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Curup.
6. Ibu Tika Meldina, M. Pd selaku Ketua Program Studi PGMI IAIN Curup.
7. Ibu Ummul Khoir, M. Pd selaku Pembimbing Akademik.
8. Bapak Dr. Ifnaldi Nurmal, M. Pd selaku pembimbing skripsi I.

9. Bapak Guntur Putrajaya, MM selaku pembimbing skripsi II yang telah membimbing hingga selesai penulisan skripsi ini.
10. Seluruh dosen dan karyawan IAIN Curup yang telah memberikan bimbingan kepada penulis selama dibangku perkuliahan.

# **MOTTO HIDUP**

Biar Layar Robek  
Biar Kemudi Patah  
Lebih Baik Tenggelam Daripada Putar Haluan  
*(IKATAN ALUMNI LATIHAN KEPEMIMPINAN SISWA)*

### **PERSEMBAHAN**

Alhamdulillahirobil alamin, segala puji bagi Allah, tuhan semesta alam. Yang maha pengasih lagi maha penyayang, ucapan rasa syukur tiada henti saya ucapkan pada-Mu ya Rabb, atas segala nikmat, hidayah dan inayah yang telah engkau berikan kepada ku. Sehingga aku dapat menyelesaikan skripsi ini pada waktu yang diharapkan.

Sholawat dan salam, tak lupa kita haturkan kepada junjungan kita nabi Muhammad Sholallahu alahi wassalam, beserta keluarga dan para sahabatnya. Sedikit keberhasilan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini tidak lupa atas dukungan dan doa dari keluarga dan juga sahabat penulis. Maka peneliti mempersembahkan karya skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tuaku Bapak Supriyono dan Ibu Samirah yang telah membesarkan dan menyayangi hingga mendukung selalu di kegiatan sekolah maupun luar sekolah hingga aku mendapatkan gelar sarjanaku. Kepada ayaku supriyono, hanya ucapan terimakasih yang dapat aku ucapkan. Selama aku menempuh pendidikan S1 ini support dukungan dan doa ayah yang menjadikan ku semangat dan pantang menyerah di perjalanan menuju sarjana ku. Ku persembahkan gelarku ini untuk ayah dan mamakku.
2. Untuk Suamiku Sholihul Aziz, terimakasih atas dukungan dan support nya selama ini. Membantuku dalam menyelesaikan skripsi. Mulai dari bimbingan sampai wisuda tetap setia bersama menemani dan mendukung segala kegiatan kampus ku.
3. Untuk Aak Dian Pratama, terimakasih telah mendukung aku kuliah yang mengantarkan aku daftar ulang ke kampus yang dulu aku tak tau dimana lokasi



nya. Adikku Clara Meta Safitri(Lalapo) terimakasih telah menjadi teman curhat dan membantu ayuk mu ini saat kesusahan.

4. Terakhir paling spesial untuk temanku, saudaraku, bestieku, sahabatku Mujiati. Aku tidak tau apa yang harus aku tulis disini selain kata terimakasih. Terimakasih atas support mu secara moril dan materil. Teman terbaikku selama aku kuliah sampai penyusunan skripsi ku. Skripsi ini adalah bukti tertulis betapa baiknya dirimu dan support mu untukku. Senantiasa memberikan ku semangat untuk tetap melanjutkan dan menyelesaikan skripsi ini.

**ABSTRAK**  
**IMPLEMENTASI BUKU TEMA 2 DI KELAS III SDN 73 REJANG LEBONG**

**Oleh :**

**Riska Maulani**

**18591116**

Berhasilnya suatu proses pendidikan, bergantung pada proses pembelajaran yang terjadi di sekolah. Kemampuan guru yang berhubungan dengan pemahaman guru akan hakekat belajar akan sangat mempengaruhi proses pembelajaran yang berlangsung. apabila pemahaman guru tentang belajar adalah proses memperoleh perilaku secara keseluruhan, proses pembelajaran yang terjadi mencerminkan suatu kesatuan yang mengandung berbagai persoalan untuk dipahami oleh anak secara keseluruhan dan terpadu.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bentuk buku tema 2 di kelas III SDN 73 Rejang Lebong, mengetahui implementasi buku tema 2 di kelas III SDN 73 Rejang Lebong, dan untuk mengetahui kendala dalam penerapan buku tema 2 di kelas III SDN 73 Rejang Lebong.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain, secara holistik, dan dengan cara mendeskripsikan dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Hasil penelitian adalah *Pertama*, Dalam satu buku tema terdapat 4 (empat) sub tema, dalam satu sub tema terdapat 6 pembelajaran. Dalam satu pembelajaran itulah terdapat beberapa mata pelajaran yang harus di ajarkan pada hari itu oleh guru. Mata pelajaran yang terdapat di satu pembelajaran tersebut saling berkaitan. Sehingga mata pelajaran pertama berhubungan dengan mata pelajaran kedua begitupun mata pelajaran yang ketiga. Dalam satu pembelajaran paling banyak terdapat 3 (tiga) mata pelajaran dan paling sedikit 2 (dua) mata pelajaran. *Kedua*, pada penerapan buku tema guru mengajar menggunakan perangkat pembelajaran seperti RPP, silabus, program semester, buku absen siswa, program tahunan. Dalam mengajar guru mengacu pada RPP yang telah di buat di awal. Namun RPP tersebut menyesuaikan dengan keadaan siswa di sekolah. Walaupun menyesuaikan keadaan siswa pencapaian yang harus dicapai oleh guru tetap mengacu pada kompetensi dasar. Kompetensi inti dan indikator dalam pembelajaran. *Ketiga*, kendala dalam penerapan buku tema 2 ini terdapat kendala internal dan eksternal. Kendala eksternal berupa kendala sarana dan prasarana. Kendala internal kendala materi pembelajaran dan penerapan buku tema. Kendala-kendala tersebut dapat diatasi guru dengan baik.

**Kata kunci : implementasi, pembelajaran, bentuk buku tema 2**

## DAFTAR ISI

<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING.....</b>	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI .....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO HIDUP.....</b>	<b>vi</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiii</b>
 <b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Fokus Penelitian.....	4
C. Pertanyaan Penelitian.....	4
D. Tujuan Penelitian.....	5
E. Manfaat Penelitian .....	5

**BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

A. Landasan Teori .....	7
B. Penelitian Yang Relevan.....	27

**BAB III METODE PENELITIAN**

<u>A.</u> Jenis Penelitian .....	30
<u>B.</u> Tempat dan Waktu Penelitian.....	32
<u>C.</u> Subyek Penelitian .....	32
<u>D.</u> Sumber Data .....	33
<u>E.</u> Teknik Pengumpulan Data.....	34
<u>F. Teknik</u> Analisis Data.....	38
<u>G. Teknik</u> Uji Keabsahan Data.....	38

**BAB IV PEMBAHASAN**

<u>A. Identitas Sekolah.....</u>	<u>44</u>
<u>B. Temuan Penelitian .....</u>	<u>48</u>
<u>C. Pembahasan .....</u>	<u>69</u>

**BAB V PENUTUP**

<u>A. Kesimpulan.....</u>	<u>82</u>
<u>B. Saran .....</u>	<u>82</u>

<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>84</b>
-----------------------------	-----------

**LAMPIRAN**

**DAFTAR TABEL**

Tabel

<u>1.1 Data Karyawan .....</u>	<u>48</u>
<u>1.2 Data Peserta Didik.....</u>	<u>49</u>

## **DAFTAR LAMPIRAN**

### Lampiran

1. RPP
2. PEDOMAN OBSERVASI
3. PEDOMAN WAWANCARA
4. KARTU BIMBINGAN
5. DOKUMENTASI
6. SK PEMBIMBING
7. SURAT PERMOHONAN IZIN PENELITIAN
8. SURAT IZIN PENELITIAN
9. SURAT TELAH MELAKUKAN PENELITIAN
10. BIODATA PENULIS

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Adapun pengertian pendidikan yang terdapat pada UU No. 20 tahun 2003, Bab 1 pasal 1 tentang sistem pendidikan (SISDIKNAS) adalah sebagai berikut:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.<sup>1</sup>

Dalam kurikulum 2013 disebutkan bahwa pembelajaran di sekolah dasar yakni dari kelas satu sampai kelas enam sangat tepat untuk menerapkan pendekatan Tematik. Pembelajaran dilaksanakan secara terpadu dengan mengaitkan aspek-aspek baik intra mata pelajaran maupun antar mata pelajaran dengan pengembangan bahan ajar berbasis pada tema tertentu. Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 37 Ayat 1 disebutkan bahwa kurikulum pendidikan dasar dan menengah wajib memuat: pendidikan agama, pendidikan kewarganegaraan, bahasa, matematika, ilmu pengetahuan alam, ilmu pengetahuan sosial, seni dan budaya, pendidikan jasmani dan olahraga, keterampilan/kejuruan, serta muatan lokal. Sejak diberlakukannya KBK

---

<sup>1</sup> Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011); 3.

(Kurikulum Berbasis Kompetensi) maka pembelajaran yang berlangsung di kelas I dan II harus dilaksanakan secara tematik. Bahkan setelah diresmikannya KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan) maka pembelajaran tematik harus sudah dilaksanakan mulai dari kelas I, II, dan III.<sup>2</sup>

Pada tahun 2013 ini Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan merencanakan kurikulum baru dengan nama kurikulum 2013. Kurikulum SD/MI menggunakan pendekatan pembelajaran tematik integratif dari kelas I sampai kelas VI.<sup>3</sup> Pada dasarnya pendidikan merupakan kegiatan untuk membantu perkembangan peserta didik mencapai tujuan-tujuan pendidikan. Kegiatan pendidikan berintikan interaksi antara peserta didik dengan pendidik dan sumber - sumber pendidikan lain, dan berlangsung dalam suatu lingkungan pendidikan. Kegiatan pendidikan sebenarnya berfungsi membantu mengembangkan potensi, kecakapan dan karakteristik peserta didik agar berkembang sesuai dengan harapan masyarakat.

Tujuan dalam pendidikan merupakan sasaran-sasaran yang harus dicapai atau dikuasai oleh peserta didik untuk kehidupannya sebagai pribadi, warga masyarakat, belajar lebih lanjut dan melaksanakan tugas-tugas pekerjaan. Dalam mengembangkan potensi dan kecakapan peserta didik diperlukan suatu pembaruan pendidikan, dimaksudkan dengan adanya pembaruan pendidikan, pendidikan diharapkan memenuhi tujuan dan fungsi pendidikan yang seutuhnya,

---

<sup>2</sup> Bayu Purbha Sakti, Wiwik Wijayanti. *Implementasi Pembelajaran Tematik Pada SDN di Gugus III*. Jurnal Prima Edukasi 2.1 (2014); 337-343

<sup>3</sup> Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013; 137



sehingga jika semua tujuan dan fungsi tercapai maka akan tercapainya tujuan pendidikan nasional.

Berhasilnya suatu proses pendidikan, bergantung pada proses pembelajaran yang terjadi di sekolah. Kemampuan guru yang berhubungan dengan pemahaman guru akan hakekat belajar akan sangat mempengaruhi proses pembelajaran yang berlangsung. Guru yang memiliki pemahaman hakekat belajar sebagai proses mengakumulasi pengetahuan maka proses pembelajaran yang terjadi hanyalah sekedar pemberian sejumlah informasi yang harus dihapal siswa. Sebaliknya, apabila pemahaman guru tentang belajar adalah proses memperoleh perilaku secara keseluruhan, proses pembelajaran yang terjadi mencerminkan suatu kesatuan yang mengandung berbagai persoalan untuk dipahami oleh anak secara keseluruhan dan terpadu. Belajar adalah suatu proses yang dilakukan oleh individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil dari pengalaman individu itu sendiri dalam interaksinya dengan lingkungannya.

Beberapa ciri khas dari pembelajaran tematik antara lain: 1) Pengalaman dan kegiatan belajar sangat relevan dengan tingkat perkembangan dan kebutuhan anak usia sekolah dasar; 2) Kegiatan-kegiatan yang dipilih dalam pelaksanaan pembelajaran tematik bertolak dari minat dan kebutuhan siswa; 3) Kegiatan belajar akan lebih bermakna dan berkesan bagi siswa sehingga prestasi belajar dapat bertahan lebih lama; 4) Membantu mengembangkan keterampilan berpikir siswa; 5) Menyajikan kegiatan belajar yang bersifat pragmatis sesuai dengan

permasalahan yang sering ditemui siswa dalam lingkungannya; dan 6) Mengembangkan keterampilan sosial siswa, seperti kerjasama, toleransi, komunikasi, dan tanggap terhadap gagasan orang lain.<sup>4</sup>

Kemudian peneliti tertarik untuk meneliti implementasi buku tema di SDN 73 Rejang Lebong sebagai judul skripsi. Buku tema di terapkan dengan pembelajaran tematik sehingga ini menjadi tugas yang kompleks bagi guru untuk menyampaikan materi secara jelas dan mudah di pahami oleh murid.

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang, yang menjadi fokus penelitian adalah pemanfaatan buku tema 2 dikelas III SDN 73 Rejang Lebong.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar di atas, maka di dapatkan pertanyaan penelitian yaitu,

1. Bagaimana implementasi buku tema 2 di kelas III SDN 73 Rejang Lebong ?
2. Apa kendala dalam penerapan buku tema 2 di kelas III SDN 73 Rejang Lebong ?

## **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka, tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui implementasi buku tema 2 pada kelas III di SDN 73 Rejang Lebong.

---

<sup>4</sup> e-Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha Program Studi Penelitian dan Evaluasi Pendidikan 3 (2013); 255-270

2. Untuk mengetahui kendala dalam penerapan buku tema 2 pada kelas III di SDN 73 Rejang Lebong.

#### **E. Manfaat Penelitian**

##### a. Manfaat teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat yaitu :

1. Diharapkan penelitian ini dapat menambah pengetahuan di dunia pendidikan, baik secara konsep atau penerapannya dalam dunia pendidikan.
2. Dapat menjadi acuan dan bahan pustaka kepada pihak-pihak yang mengadakan penelitian lanjutan pada obyek yang sehingga dapat menjadi referensi yang relevan untuk penelitian selanjutnya.

##### b. Manfaat praktis

###### 1. Bagi peneliti

Dapat menambah pengetahuan terhadap pelaksanaan atau penerapan buku tema 2 pada kelas III di SDN 73 Rejang Lebong.

###### 2. Bagi pembaca

Menjadi sarana menambah wawasan dan menambah pengetahuan dalam dunia pendidikan tentang implementasi buku tema di Sekolah Dasar.

###### 3. Bagi pendidik

Diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat bagi pendidik menjadi jalan keluar atau solusi jika mengalami kesulitan dalam mengimplentasikan buku tema 2 kelas III sekolah dasar.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Landasan Teori**

##### 1. Pengertian Implementasi

Implementasi adalah suatu tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang sudah disusun secara matang dan terperinci. Implementasi biasanya dilakukan setelah perencanaan sudah dianggap sempurna. Menurut Nurdin Usman, implementasi adalah bermuara pada aktivitas, aksi, tindakan atau adanya mekanisme suatu sistem, implementasi bukan sekedar aktivitas, tapi suatu kegiatan yang terencana dan untuk mencapai tujuan kegiatan.<sup>5</sup>

Menurut Purwanto dan Sulistyastuti, Implementasi intinya adalah kegiatan untuk mendistribusikan keluaran kebijakan (*to deliver policy output*) yang dilakukan oleh para implementor kepada kelompok sasaran (*target group*) sebagai upaya untuk mewujudkan kebijakan.<sup>6</sup> Menurut Hanifah Harsono implementasi adalah suatu proses untuk melaksanakan kebijakan menjadi tindakan pengembangan kebijakan dalam rangka penyempurnaan suatu program.<sup>7</sup>

Menurut Purwanto dan Sulistyastuti, Implementasi intinya adalah kegiatan untuk mendistribusikan keluaran kebijakan (*to deliver policy output*)

---

<sup>5</sup> Nurdin Usman, *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*, (Jakarta: Grasindo, 2002); 70.

<sup>6</sup> Purwanto dan Sulistyastuti, *Analisis Kebijakan dari Formulasi ke Implementasi Kebijakan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1991); 21.

<sup>7</sup> Hanifah Harsono, *Implementasi Kebijakan Dan Politik*, (Jakarta: Grasindo Jaya, 2002), 67.

yang dilakukan oleh para implementor kepada kelompok sasaran (*target group*) sebagai upaya untuk mewujudkan kebijakan.<sup>8</sup>

Penerapan model pembelajaran tematik di Sekolah dasar menuntut tersedianya bahan ajar, terutama buku ajar yang memadai dan dapat memenuhi kebutuhan pembelajaran yang terintegrasi antar satu mata pelajaran dengan mata pelajaran lainnya, bahkan dengan kehidupan.<sup>9</sup>

Pembelajaran tematik dimaknai sebagai pembelajaran yang dirancang berdasarkan tema-tema tertentu. Pembelajaran tematik menyediakan keluasan dan kedalaman implementasi kurikulum, menawarkan kesempatan yang banyak kepada siswa untuk memunculkan dinamika dalam pendidikan. Pembelajaran tematik sebagai model pembelajaran terpadu. "Istilah pembelajaran tematik padadasarnya adalah model pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada siswa (Depdiknas)."<sup>10</sup>

Pembelajaran tematik berasal dari kata *integrated teaching and learning* atau *integrated curriculum approach* yang konsepnya telah lama dikemukakan oleh Jhon Dewey sebagai usaha mengintegrasikan perkembangan dan pertumbuhan siswa dan kemampuan perkembangannya.<sup>11</sup> Implementasi biasanya dilakukan setelah perencanaan sudah dianggap *fix*. Implementasi juga bisa berarti pelaksanaan

---

<sup>8</sup> Purwanto dan Sulistyastuti, *Analisis Kebijakan dari Formulasi ke Implementasi Kebijakan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1991); 21.

<sup>9</sup> Rusman, *Model-model pembelajaran*, (Depok : PT Raja Grafindo Persada, 2012); 197.

<sup>10</sup> Trianto, *Mengembangkan Model Pembelajaran Tematik*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2010); 79.

<sup>11</sup> Uukurniawati, *konsep dasar pembelajaran tematik*, (wordpress. Com /2013/05/17) senin, 15 November 2021, pukul 21.30 wib)

yang berasal dari kata bahasa Inggris *Implement* yang berarti melaksanakan.<sup>12</sup> Guntur Setiawan berpendapat, implementasi adalah perluasan aktivitas yang saling menyesuaikan proses interaksi antara tujuan dan tindakan untuk mencapainya serta memerlukan jaringan pelaksana birokrasi yang efektif.<sup>13</sup>

Bahwa dapat disimpulkan implementasi ialah suatu kegiatan yang terencana, bukan hanya suatu aktifitas dan dilakukan secara sungguh-sungguh berdasarkan acuan norma - norma tertentu untuk mencapai tujuan kegiatan. Oleh karena itu, implemementasi tidak berdiri sendiri tetapi dipengaruhi oleh objek berikutnya yaitu kurikulum. Implementasi kurikulum merupakan proses pelaksanaan ide, program atau aktivitas baru dengan harapan orang lain dapat menerima dan melakukan perubahan terhadap suatu pembelajaran dan memperoleh hasil yang diharapkan.

## 2. Buku Tema

### a) Pengertian buku tema

Buku merupakan media yang sangat penting dan strategis dalam dunia pendidikan. Untuk itu diperlukan suatu sinergi bagaimana guru dapat menghasilkan buku yang bukan hanya mencerdaskan, namun juga mencerahkan dan menggugah nalar dan spiritual untuk menjadi lebih kreatif dan inovatif.

Dalam pengamatan Bahrul Hayat yang dikutip oleh tim penilai buku ajar dalam pedoman penilaian buku ajar, mengatakan bahwa buku ajar yang baik

---

56. <sup>12</sup> E. Mulyasa, *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013),

<sup>13</sup> Guntur Setiawan, *Impelemntasi dalam Birokrasi Pembangunan*, (Jakarta: Balai Pustaka 2004); 39.

adalah buku ajar yang mindful, yang menstimulus otak kita untuk berfikir dengan nalar yang dinamis.<sup>14</sup>

Dalam proses belajar mengajar salah satu komponen yang penting adalah buku. Dalam kurikulum 2013 buku yang digunakan siswa dalam belajar sehari-hari adalah buku tema. Di kelas III dalam satu tahun terdapat 8 macam buku tema. Buku tema ini merupakan buku ajar tematik yang didalamnya terdapat beberapa mata pelajaran dalam satu pembelajaran.

Untuk menyiapkan buku ajar tematik yang baik, maka kita perlu memahami secara baik apa yang disebut dengan buku ajar tematik. Buku tema adalah buku ajar yang mengandung karakteristik pembelajaran tematik, sehingga mampu mengoptimalkan pelaksanaan pembelajaran tematik. Konsep buku ajar atau buku tema dalam kajian ilmiah memiliki banyak pengertian.

Peraturan menteri pendidikan nasional nomor 11 tahun 2005 menjelaskan bahwa buku ajar adalah buku acuan wajib untuk digunakan disekolah yang memuat materi pembelajaran dalam rangka peningkatan keimanan dan ketakwaan, budi pekerti dan kepribadian dan teknologi, kepekaan dan Kriteria buku tema kemampuan estetis, pontensi fisik dan kesehatan yang di susun berdasarkan standar nasional pendidikan (Menteri Pendidikan Nasional, 2005).<sup>15</sup>

Buku teks tematik siswa memiliki beberapa kriteria seperti buku teks pada umumnya, buku ini berisi materi pelajaran, kegiatan dan soal-soal yang

---

<sup>14</sup> Raudhatul Jannah. *Pengembangan Bahan Ajar Tematik Bernuansa Islami untuk Madrasah Ibtidaiyah/ Sekolah Dasar Islam*. (Vol. 2 No. 1 Oktober. 2016); 6.

<sup>15</sup> Peraturan Menteri Pendidikan. 2005.

dapat dikerjakan oleh siswa guna membantu proses pembelajaran bagi siswa namun, yang membedakannya dengan buku teks tema siswa dan guru adalah struktur penulisan buku.

“struktur penulisan buku semaksimal mungkin diusahakan memfasilitasi pengalaman belajar yang bermakna yang diterjemahkan melalui subjudul *Ayo cari tahu, Tahukah kamu, ayo belajar, ayo ceritakan, ayo bekerja sama, ayo berlatih, ayo amati, ayo lakukan, ayo simpulkan, ayo renungkan, ayo kerjakan, ayo mencoba, ayo diskusikan, ayo bandingkan, ayo menulis, ayo temukan jawabannya, ayo menaksir, ayo berkreasi, dan belajar dirumah.*”<sup>16</sup>

Buku teks tema juga dilengkapi dengan gambar animasi kegiatan, potret animasi atau real sebuah fenomena yang terjadi disekitar lingkungan siswa, serta kegiatan yang menarik bagi siswa sekolah dasar. Ditinjau dari kriteria tersebut, buku teks tema siswa dikatakan pantas digunakan oleh siswa tingkat dasar yang senang dengan buku-buku bergambar dan memiliki cara berfikir konkret.

- b) Kesesuaian materi dengan kompetensi inti (KI) dan kompetensi dasar (KD)

Buku teks tematik terpadu yang baik seharusnya berisi materi yang mendukung tercapainya KI (Kompetensi Inti) dan KD (Kompetensi Dasar) dari mata pelajaran yang tercakup dalam tema-tema tertentu tersebut. Materi yang disajikan mencakup semua materi yang terkandung dalam Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD). Materi yang disajikan juga mencerminkan jabaran yang mendukung pencapaian semua Kompetensi Dasar (KD). Selanjutnya

---

<sup>16</sup> Tim penyusun, *buku tematik siswa kelas IV SD, Pahlawanku : kementrian, pendidikan dan kebudayaan*, Edisi revisi (Jakarta: Permendikbud, 2014), 4.



materi yang disajikan mulai dari pengenalan konsep, definisi, prosedur, tampilan output, contoh, kasus, latihan, sampai dengan interaksi antar-konsep sesuai dengan tingkat pendidikan peserta didik dan sesuai dengan yang diamanatkan oleh Kompetensi Dasar (KD). KI dan KD merupakan tolok ukur pedoman dalam pembelajaran dan merupakan tujuan ketercapaian pembelajaran. Materi yang terdapat dalam buku teks ini sudah sesuai dengan KI dan KD. KI dan KD tidak dituliskan secara eksplisit (gamblang) di dalam buku teks, namun ditulis secara implisit. KI dan KD tiap mata pelajaran yang terangkum dalam tema dan subtema memang tidak dituliskan atau dinyatakan secara gamblang sehingga pemisahannya tampak tidak jelas. Namun, ini merupakan prinsip dari pembelajaran tematik itu sendiri, seperti yang telah dikemukakan di atas. Khusus untuk ketercapaian KI, guru diharapkan melakukan penguatan, pembiasaan, peneladanan, dan pembudayaan di sekolah.

Selain itu, apabila dilihat dari segi kedalaman materi, buku teks ini tidak terlalu membahas materi secara mendalam. Buku ini lebih mengarahkan siswa agar mereka mendapatkan pengalaman langsung yang bermakna. Dengan demikian, diharapkan pembelajaran dapat berkembang sesuai dengan kemampuan, kebutuhan, dan minat siswa. Keluasan materi berkenaan dengan materi yang disajikan harus mencerminkan jbaran yang mendukung pencapaian semua Kompetensi Dasar (KD) dan sesuai dengan tingkat pendidikan peserta

didik. Materi yang terdapat dalam buku teks ini juga sudah dipaparkan secara luas dan mendetail.<sup>17</sup>

### 3. Metode pembelajaran

Metode pembelajaran merupakan suatu cara yang dilakukan oleh seorang guru atau tenaga pendidik untuk menunjang jalannya suatu kegiatan belajar yang efektif dan efisien. Metode pembelajaran digunakan agar peserta didik dapat memahami materi yang diajarkan, dengan tujuan membuat peserta didik tertarik dan tidak bosan saat belajar. Untuk mendapatkan metode yang tepat, pendidik harus melihat tujuan belajar, kebutuhan peserta didik serta menyesuaikan lingkungan belajarnya.

Adanya metode pembelajaran yang tepat pada dasarnya bertujuan untuk menciptakan kondisi pembelajaran yang sehingga siswa dapat secara aktif dan menyenangkan berdampak positif pada hasil belajar dan prestasi yang optimal. Metode pembelajaran digunakan guru untuk menyajikan materi pelajaran kepada murid di dalam kelas baik secara individual atau secara kelompok agar materi pelajaran dapat di serap, di pahami dan dimanfaatkan oleh murid dengan baik.<sup>18</sup>

Penggunaan metode pembelajaran di sekolah beracuan pada Permendiknas Nomor 41 Tahun 2007 tentang standar proses untuk satuan

---

<sup>17</sup> Yeni Ernawati, Telaah Buku Teks Tematik Terpadu Kelas IV SD Kurikulum 2013, Bina Edukasi, (Vol 11 , No 2, 2018); 109-123.

<sup>18</sup> Ahmadi A dan J.T Prasetya, *Strategi Belajar Mengajar (SBM)*, (Bandung: Pustaka Setia, 2005); 45.

pendidikan dasar dan menengah yang menyatakan bahwa dalam kegiatan inti pembelajaran merupakan proses untuk mencapai kompetensi dasar (KD) yang harus dilakukan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi praaksara, kreatifitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik dan psikologis peserta didik.

Metode pembelajaran mempermudah proses kegiatan belajar mengajar. Keberhasilan suatu proses pembelajaran dapat di ukur melalui seberapa banyak cara yang digunakan didalam mengajar.<sup>19</sup> Pembelajaran memberikan kesempatan kepada setiap siswa untuk bekerja sama dengan sesama siswa dalam tugas-tugas yang terstruktur, dan dibantu oleh guru sebagai fasilitator ataupun pembimbing.<sup>20</sup>

#### 4. Perencanaan Pembelajaran

Perencanaan adalah proses pengambilan keputusan atas sejumlah alternatif (pilihan) mengenai sasaran-sasaran dan cara-cara yang akan dilaksanakan di masa yang akan datang guna mencapai tujuan yang dikehendaki, serta pemantauan dan penilaiannya atas hasil pelaksanaannya, yang dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan.<sup>21</sup>

---

<sup>19</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2006); 145.

<sup>20</sup> Damiyanti dan Mujiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1996); 117.

<sup>21</sup> Sugeng Listyo Prabowo dan Faridah Nurmaliyah, *Perencanaan Pembelajaran*, (Malang: UIN-Maliki Press, 2010); 2.

Pembelajaran menurut bahasa adalah proses, cara menjadikan orang atau makhluk hidup belajar. Menurut Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Perencanaan pembelajaran adalah suatu dokumen rasional yang disusun berdasarkan hasil analisis sistematis tentang perkembangan peserta didik dengan tujuan agar pembelajaran lebih efektif dan efisien sesuai dengan tuntutan kebutuhan siswa-siswi dan masyarakat. Perencanaan pembelajaran adalah proses menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang terdiri atas kegiatan memilih dan menetapkan kompetensi inti (KI), memilih dan menetapkan kompetensi dasar (KD), mengembangkan indikator, memilih dan mengembangkan bahan ajar, memilih dan mengembangkan strategi pembelajaran, memilih dan mengembangkan media/sumber belajar, dan mengembangkan instrumen penilaian.<sup>22</sup>

#### Langkah-langkah Menyusun Perencanaan Pembelajaran

Berbagai langkah yang harus dipersiapkan dalam menyusun perencanaan pembelajaran antara lain:

##### a. Menetapkan Misi dan Tujuan

Dalam pendidikan misi dan tujuan pengajaran mengacu kepada misi dan tujuan pendidikan mulai dari tujuan pendidikan nasional, tujuan institusional,

---

<sup>22</sup> Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

tujuan kurikuler, tujuan pengajaran atau tujuan instruksional baik umum maupun khusus (standar kompetensi, kompetensi dasar dan indikator hasil belajar).

b. Diagnosa Hambatan dan Peluang

Diagnosa hambatan dan peluang termasuk kedalam bagian dari analisis SWOT (Strengths Weakness Opportunities Threats). Kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman yang dihadapi suatu lembaga atau organisasi. Analisis SWOT bila diterapkan secara akurat akan membawa keberhasilan suatu program kegiatan yang direncanakan. Peluang adalah situasi penting yang menguntungkan dalam lingkungan madrasah. Ancaman merupakan situasi-situasi penting yang tidak menguntungkan bagi lembaga dan merupakan gangguan terhadap eksistensi lembaga di masa sekarang maupun di masa yang akan datang. Ancaman terhadap lembaga pendidikan Madrasah bisa datang dari pesaing baru, kebijakan pemerintah, kondisi makro serta mikro ekonomi yang sulit dan kesadaran yang rendah dari masyarakat tentang pentingnya pendidikan Madrasah.

c. Menilai Kekuatan dan Kelemahan

Kekuatan adalah sumber daya yang dimiliki baik sumber daya personal maupun sumber daya material, maupun sumber daya keuangan. Kelemahan adalah kekurangan atau keterbatasan-keterbatasan yang dimiliki lembaga yang berkaitan dengan sumber daya manusia dengan kualitas dan kapabilitasnya, sumber daya material yang terbatas baik kualitas maupun kuantitasnya, sumber

daya keuangan yang terbatas, serta kecintaan dan loyalitas yang kurang baik dari guru, pegawai maupun siswa.

d. Mengembangkan Tindakan Alternatif

Setelah analisis SWOT maka kepala sekolah dan guru membuat perencanaan pengajaran harus dapat memilih alternatif tindakan dan langkah-langkah yang terbaik yang dapat digunakan untuk mencapai tujuan pengajaran yang telah ditetapkan.

e. Mengembangkan Rencana Strategi

Dalam perencanaan pengajaran strategi yang dikembangkan adalah strategi pengajaran. Strategi pengajaran adalah tindakan guru dalam melaksanakan rencana pengajaran dengan menggunakan berbagai komponen pengajaran (tujuan, bahan, metode, alat, sumber serta evaluasi) agar dapat mempengaruhi siswa untuk melakukan kegiatan belajar dalam rangka mencapai tujuan belajar dan pengajaran yang telah ditetapkan.

f. Mengembangkan Rencana Strategi

Pengembangan rencana strategi pengajaran dilakukan dengan membuat model pengembangan sistem pengajaran. Model pengembangan merupakan kerangka dasar yang dijadikan acuan dalam melakukan pengajaran yang meliputi dua dimensi yaitu dimensi rencana dan dimensi proses yang nyata. Dimensi rencana: prosedur dan langkah-langkah yang seharusnya dilakukan dalam mempersiapkan proses belajar mengajar. Dimensi proses yang nyata: interaksi belajar mengajar yang berlangsung di kelas.

#### g. Mengembangkan Rencana Operasional

Diawali dengan melakukan analisis materi pelajaran yang terdapat dalam kurikulum, analisis terhadap kalender pendidikan, pembuatan program tahunan, program semester serta pembuatan silabus dan sistem penilaian. Perencanaan pengajaran dapat dilihat dari beberapa segi, antara lain sebagai berikut: berdasarkan jangka waktu, berdasarkan luas jangkauannya, perencanaan dilihat dari telaahnya.

Banyak manfaat yang diperoleh dari perencanaan pembelajaran dalam proses belajar mengajar yaitu: Sebagai petunjuk arah kegiatan dalam mencapai tujuan, Sebagai pola dasar dalam mengatur tugas dan wewenang bagi setiap unsur yang terlibat dalam kegiatan, Sebagai pedoman kerja bagi setiap unsur, baik unsur guru maupun unsur murid, Sebagai alat ukur efektif tidaknya suatu pekerjaan, sehingga setiap saat diketahui ketepatan dan kelambatan kerja, Untuk bahan penyusunan data agar terjadi keseimbangan kerja.

#### 5. Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran adalah proses yang diatur sedemikian rupa menurut langkah-langkah tertentu agar pelaksanaan mencapai hasil yang diharapkan.<sup>23</sup> Diperkuat dengan pendapat majid, pelaksanaan pembelajaran merupakan kegiatan proses belajar-mengajar sebagai unsur inti dari aktivitas pembelajaran yang dalam pelaksanaannya disesuaikan dengan rambu-rambu

---

<sup>23</sup> Nana Sudjana, *Dasar - Dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2010); 136.

yang telah di susun dalam perencanaan sebelumnya.<sup>24</sup> Ditambahkan pendapat Bahri dan Aswan Zain pelaksanaan pembelajaran adalah suatu kegiatan yang bernilai edukatif, nilai edukatif mewarnai interaksi yang terjadi antara guru dan peserta didik. Interaksi yang bernilai edukatif dikarenakan pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan diarahkan untuk mencapai tujuan tertentu yang telah dirumuskan sebelum pelaksanaan pembelajaran dimulai.<sup>25</sup> Dalam pelaksanaan pembelajaran, guru melakukan beberapa tahap pelaksanaan pembelajaran, sebagai berikut:

1) Kegiatan awal

Kegiatan Pembuka pelajaran adalah kegiatan yang dilakukan oleh guru untuk menciptakan suasana pembelajaran yang memungkinkan peserta didik siap secara mental untuk mengikuti kegiatan pembelajaran. Pada kegiatan ini guru harus memperhatikan dan memenuhi kebutuhan peserta didik serta menunjukkan adanya kepedulian yang besar terhadap keberadaan peserta didik. Dalam membuka pelajaran guru biasanya membuka dengan salam dan presensi peserta didik, dan menanyakan tentang materi sebelumnya, tujuan membuka pelajaran sebagai berikut :

(a) Menimbulkan perhatian dan memotifasi peserta didik.

(b) Menginformasikan cakupan materi yang akan dipelajari dan batasanbatasan tugas yang akan dikerjakan peserta didik.

---

<sup>24</sup> Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014); 129.

<sup>25</sup> Djamarah Syaiful Bahri dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010); 28.



(c) Memberikan gambaran mengenai metode atau pendekatan-pendekatan yang akan digunakan maupun kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan peserta didik.

(d) Melakukan apersepsi, yakni mengaitkan materi yang telah dipelajari dengan materi yang akan dipelajari.

(e) Mengaitkan peristiwa aktual dengan materi baru.

## 2) Kegiatan inti

Penyampaian materi pembelajaran merupakan inti dari suatu proses pelaksanaan pembelajaran. Dalam penyampaian materi guru menyampaikan materi berurutan dari materi yang paling mudah terlebih dahulu, untuk memaksimalkan penerimaan peserta didik terhadap materi yang disampaikan guru maka guru menggunakan metode mengajar yang sesuai dengan materi dan menggunakan media sebagai alat bantu penyampaian materi pembelajaran. Tujuan penyampaian materi pembelajaran sebagai berikut :

(a) Membantu peserta didik memahami dengan jelas semua permasalahan dalam kegiatan pembelajaran.

(b) Membantu peserta didik untuk memahami suatu konsep atau dalil.

(c) Melibatkan peserta didik untuk berpikir

## 3) Kegiatan Akhir

Kegiatan menutup pelajaran adalah kegiatan yang dilakukan guru untuk mengahiri kegiatan inti pembelajaran. Dalam kegiatan ini guru melakukan

evaluasi terhadap materi yang telah disampaikan. Tujuan kegiatan menutup pelajaran sebagai berikut :

- Mengetahui tingkat keberhasilan peserta didik dalam mempelajari materi pembelajaran.
- Mengetahui tingkat keberhasilan guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran.
- Membuat rantai kompetensi antara materi sekarang dengan materi yang akan datang.

Berdasarkan penjelasan mengenai pelaksanaan pembelajaran dapat disimpulkan, bahwa pelaksanaan pembelajaran merupakan proses kegiatan belajar mengajar yang juga berperan dalam menentukan keberhasilan belajar peserta didik.

Pelaksanaan pembelajaran adalah proses yang didalamnya terdapat kegiatan interaksi antara guru dan peserta didik dan komunikasi timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan belajar. Dalam pelaksanaan pembelajaran, guru dan peserta didik merupakan dua komponen yang tidak dapat dipisahkan. Pelaksanaan pembelajaran yaitu segala upaya bersama guru dengan peserta didik untuk berbagi dan mengolah informasi, dengan harapan pengetahuan yang diberikan bermanfaat dalam diri peserta didik dan menjadi landasan belajar yang berkelanjutan. Pelaksanaan pembelajaran yang baik akan 11 membentuk kemampuan intelektual, berfikir kritis dan

munculnya kreatifitas serta perubahan perilaku atau pribadi seseorang berdasarkan praktik atau pengalaman tertentu.

#### 6. Penilaian atau evaluasi pembelajaran

Istilah evaluasi bukan lagi merupakan sesuatu hal yang baru dalam kehidupan masa sekarang. Apalagi bagi orang yang terlibat dalam dunia pendidikan.<sup>26</sup> Istilah evaluasi berasal dari bahasa Inggris yaitu Evaluation yang artinya penilaian. Evaluasi memiliki banyak arti yang berbeda, menurut Wang dan Brown dalam buku yang berjudul *Essentials of Educational Evaluation*, dikatakan bahwa “Evaluation refer to the act or process to determining the value of something”, artinya “evaluasi adalah suatu tindakan atau suatu proses untuk menentukan nilai daripada sesuatu”.<sup>27</sup> Suchman memandang, ”evaluasi sebagai sebuah proses menentukan hasil yang telah dicapai beberapa kegiatan yang direncanakan untuk mendukung tercapainya tujuan ”.<sup>28</sup> Defenisi lain dikemukakan oleh Stutflebeam mengatakan bahwa,” evaluasi merupakan proses penggambaran pencarian dan pemberian informasi yang sangat bermanfaat bagi pengambil keputusan dalam menentukan alternative keputusan ”.<sup>29</sup> Pengertian evaluasi lebih dipertegas lagi oleh Sudjana “ dengan batasan sebagai proses

---

<sup>26</sup> Mukhtar, *Desain Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta : Misaka Geliza, 2003); 147.

<sup>27</sup> Kunandar, *Guru...* , 377.

<sup>28</sup> Suharsimi Arikunto dan Safruddin Abdul Jabar, *Evaluasi Program Pendidikan Pedoman Praktis Bagi Mahasiswa dan Praktisi pendidikan*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2010); 1.

<sup>29</sup> *Ibid*, 2.

memberikan atau menentukan nilai kepada objek tertentu berdasarkan suatu kriteria tertentu ”.<sup>30</sup>

Lebih lanjut Arifin mengatakan, “ evaluasi adalah suatu proses bukan suatu hasil (produk). Hasil yang diperoleh dari kegiatan evaluasi adalah kualitas sesuatu, baik yang menyangkut tentang nilai atau arti, sedangkan kegiatan untuk sampai pada pemberian nilai atau arti itu adalah evaluasi ”.<sup>31</sup>

Selanjutnya ada beberapa pengertian evaluasi, Guba dan Lincoln mendefinisikan evaluasi itu merupakan suatu proses memberikan pertimbangan mengenai nilai dan arti sesuatu yang dipertimbangkan, Sesuatu yang dipertimbangkan itu bisa berupa orang, benda, kegiatan, keadaan atau sesuatu kesatuan tertentu. Dari konsep tersebut ada dua hal yang menjadi karakteristik evaluasi yaitu :<sup>32</sup>

- a. Evaluasi merupakan suatu proses, artinya dalam suatu pelaksanaan evaluasi mestinya terdiri dari berbagai macam tindakan yang harus dilakukan, dengan demikian evaluasi bukanlah hasil atau produksi, akan tetapi rangkaian kegiatan.
- b. Evaluasi berhubungan dengan pemberian nilai atau arti, berdasarkan hasil pertimbangan evaluasi apakah sesuatu itu mempunyai nilai atau tidak.

---

<sup>30</sup> Dimiyati dan Mudjiono, Belajar dan Pembelajaran, (Jakarta :Rineka Cipta , 2006); 191.

<sup>31</sup> Zaenal Arifin, Evaluasi Pembelajaran Prinsip Teknik Prosedur, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011); 5-6.

<sup>32</sup> Wina Sanjaya, *Perencanaan...*, 241.

Seorang pendidik harus dapat mana yang termasuk kegiatan evaluasi hasil belajar dan mana yang termasuk kegiatan evaluasi pembelajaran.

Evaluasi hasil belajar menekankan pada informasi tentang sejauh mana hasil evaluasi yang dicapai oleh siswa sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Sedangkan evaluasi pembelajaran merupakan suatu proses yang sistematis untuk memperoleh informasi tentang keefektifan kegiatan pembelajaran dalam membantu siswa mencapai tujuan yang telah ditetapkan secara optimal. Dengan demikian, evaluasi hasil belajar akan menetapkan baik buruknya hasil dari kegiatan pembelajaran. Sementara evaluasi pembelajaran akan menetapkan baik buruknya proses dari kegiatan pembelajaran.<sup>33</sup> Dari beberapa definisi diatas, dapat disimpulkan bahwa evaluasi merupakan suatu alat yang digunakan untuk menimbang serta menentukan nilai dan arti akan sesuatu yang dapat berupa orang, benda, kegiatan, keadaan maupun suatu kesatuan tertentu berdasarkan seperangkat kriteria yang telah disepakati dan dapat dipertanggungjawabkan. Tujuan Dan Makna Evaluasi Pembelajaran Mengenai tujuan dari evaluasi pembelajaran dikategorikan kepada dua jenis yaitu tujuan umum dan tujuan khusus. Secara umum tujuan evaluasi pembelajaran adalah sebagai berikut :<sup>34</sup>

---

<sup>33</sup> Mukhtar, *Desain...*, 147-148.

<sup>34</sup> *Ibid*, 152-153.

- a. Mengumpulkan data yang akan dijadikan sebagai bukti mengenai taraf perkembangan atau kemajuan yang dialami siswa dalam mencapai tujuan yang telah ditentukan.
- b. Memungkinkan para pendidik dalam menilai aktivitas atau pengalaman mengajar yang telah dilaksanakan.
- c. Mengetahui tingkat efektivitas dari metode-metode mengajar yang telah dipergunakan.

Sementara itu yang menjadi tujuan khusus dari kegiatan evaluasi adalah sebagai berikut :<sup>35</sup>

- a. Merangsang kegiatan siswa dalam menempuh program pendidikan, artinya tanpa adanya evaluasi maka tidak akan menimbulkan kegairahan pada diri siswa untuk meningkatkan dan memperbaiki.
- b. Mencari dan menentukan faktor-faktor penyebab keberhasilan atau kegagalan siswa dalam mengikuti program pendidikan.
- c. Memberikan bimbingan yang sesuai dengan kebutuhan perkembangan dan bakat siswa yang bersangkutan.
- d. Memperoleh bahan laporan tentang perkembangan siswa yang diperlukan oleh orang tua dan lembaga.
- e. Memperbaiki mutu proses pembelajaran. Dalam dunia pendidikan, khususnya pembelajaran, evaluasi memiliki makna yang dapat ditinjau dari beberapa aspek.

---

<sup>35</sup> *Ibid*, 153.

### **A. Penelitian Yang Relevan**

Menurut peneliti ada beberapa penelitian yang relevan dengan judul yang di teliti antara lain:

1. Bayu Purbha Sakti, Wiwik Wijayanti Universitas Negeri Yogyakarta (2014). Dalam penelitiannya yang berjudul IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN TEMATIK PADA SDN DI GUGUS III KECAMATAN KALASAN KABUPATEN SLEMAN DIY. Dapat disimpulkan bahwa, Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan memaknai implementasi pembelajaran tematik pada sekolah dasar negeri di Gugus III Kecamatan Kalasan Kabupaten Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta. Subjek penelitian ini adalah para guru kelas I, II, dan III. Data dikumpulkan dengan teknik dokumentasi, wawancara, dan observasi serta dianalisis dengan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil dari penelitian ini adalah sebagai berikut. (1) Guru sudah memahami pembelajaran tematik, tetapi masih ada 2 guru yang belum memahaminya. (2) Guru sudah merencanakan pembelajaran tematik dengan menggunakan silabus dan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran- an) yang memiliki tema, tetapi masih ada 8 guru yang tidak menggunakannya. (3) Metode mengajar yang diterapkan para guru dalam implementasi pembelajaran tematik yaitu metode ceramah, kooperatif, dan peragaan. (4) Hambatan yang dihadapi adalah: (a) Minimnya pengetahuan orangtua dan siswa. (b) Lingkungan masyarakat yang tidak kondusif. (c) Keterbatasan alat peraga, buku, dan sosialisasi dinas. d)

Minimnya pengetahuan guru. (5) Upaya guru mengatasi hambatan dengan: (a) Menjelaskan pembelajaran tematik kepada orangtua dan memilih media dan metode yang sesuai untuk siswa. (b) Menyelenggarakan bimbingan belajar di lingkungan masyarakat. (c) Mencari informasi di buku, internet, dan seminar supaya guru memiliki inovasi untuk mengatasi keterbatasan pembelajaran tematik. (d) Berbagi informasi dengan guru tematik yang lain untuk menambah pengetahuan.<sup>36</sup>

2. Moch. Ulil Azmi. 2015 Penerapan Buku Guru Dan Buku Siswa Pada Pembelajaran Penjasorkes Kelas V Semester II di SD Negeri Se-Kecamatan Bumiayu Kabupaten Brebes Tahun 2015/2016. kurikulum 2013 guru dituntut untuk mempelajari buku pegangan yang diterbitkan oleh pemerintah kaitannya dengan pemetaan indikator dan kesesuaian antara kompetensi dasar dengan indikator. Tetapi pada kenyataannya di sekolah guru belum sepenuhnya menggunakan acuan buku guru. Karena dalam proses pembelajaran guru masih merasa bingung menggunakan buku tersebut seperti evaluasi pembelajaran. Permasalahan dalam penelitian ini yang dihadapi adalah bagaimana penerapan buku guru dan buku siswa pada pembelajaran penjasorkes kelas V semester I di SD Negeri Se Kecamatan Bumiayu Kabupaten Brebes. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana penerapan buku guru

---

<sup>36</sup> Bayu Purbha Sakti, Wiwik Wijayanti. *Implementasi Pembelajaran Tematik Pada SDN di Gugus III*. Jurnal Prima Edukasia, (Volume 2 - Nomor 1, 2014); 35.



dan buku siswa di SD Negeri Se-Kecamatan Bumiayu Kabupaten Brebes tahun 2015/2016.<sup>37</sup>

---

<sup>37</sup> Moch. Ulil Azmi, *Penerapan Buku Guru Dan Buku Siswa Pada Pembelajaran Penjasorkes Kelas V Semester II di SD Negeri Se-Kecamatan Bumiayu Kabupaten Brebes Tahun 2015/2016*, (Semarang: Skripsi Universitas Negri Malang, 2015); 46.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Menurut Sugiyono, metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu cara ilmiah, data, tujuan dan kegunaan. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan yang rasional, empiris, dan sistematis. Berdasarkan pemaparan tersebut dapat disimpulkan bahwa metode penelitian adalah suatu cara ilmiah yang digunakan untuk memperoleh data sesuai dengan telaah penelitian dengan tujuan dan kegunaan tertentu.

Dalam hal metode kualitatif, Jhonny Saldana menyatakan,

“penelitian kualitatif merupakan payungnya semua jenis metode pendekatan penelitian yang digunakan untuk meneliti kehidupan social yang natural/ilmiah. Dalam penelitian ini, informasi yang diperoleh dianalisis secara kualitatif. Informasi dapat berupa transkrip hasil wawancara, catatan lapangan, dokumen dan atau bahan-bahan yang bersifat visual seperti foto, video, bahan dari internet dan dokumen-dokumen lain tentang kehidupan manusia secara individual atau kelompok.”<sup>38</sup>

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi,

---

<sup>38</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan*. (Bandung: CV Alfabeta, 2021); 361.

tindakan, dan lain-lain, secara holistik, dan dengan cara mendeskripsikan dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.<sup>39</sup>

Penelitian deskriptif kualitatif adalah metode penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan secara utuh dan mendalam tentang realitas sosial dan berbagai fenomena yang terjadi di masyarakat yang menjadi subjek penelitian sehingga tergambarkan cirri, karakter, sifat, dan model dari fenomena tersebut.<sup>40</sup>

Salah satu ciri penelitian kualitatif adalah data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Dengan demikian, laporan penelitian akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan tersebut. Peneliti juga menggunakan catatan lapangan berupa catatan observasi dan sumber lain.

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistic atau bentuk hitungn lainnya.<sup>41</sup> Jenis penelitian ini bersifat deskriptif yaitu penelitian yang menggambarkan data informasi yang berdasarkan dengan kenyataan (fakta) yang diperoleh di lapangan.<sup>42</sup> Dalam penelitian kualitatif metode yang biasanya di manfaatkan

---

<sup>39</sup> Moleong dan J Lexy, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006); 6.

<sup>40</sup> Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan: Jenis, Metode dan Prosedur*, (Jakarta : PT Fajar Interpratama Mandiri 2013); 47.

<sup>41</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif, Teori dan Praktik*, (Jakarta : Bumi Aksara 2013); 80.

<sup>42</sup> Suharsimi Ari Kunto, *Managemen Penelitian*, (Jakarta: PT. Renika Cipta, 1993); 309.

adalah wawancara, pengamatan, dan pemanfaatan dokumen.<sup>43</sup> Penelitian ini dilakukan secara bertahap dan dalam jangka waktu tertentu. Peneliti berusaha mengumpulkan data melalui wawancara dan observasi dengan terjun langsung ke lapangan menemui informan.

Data yang diperoleh kemudian disajikan dalam bentuk deskripsi kata-kata agar lebih mudah dimengerti sesuai dengan yang didapatkan di lapangan. Selain dalam bentuk deskripsi kata-kata, peneliti juga menyajikan data dalam bentuk foto-foto penelitian guna mempertegas dan memperjelas hasil penelitian tersebut.

## **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

### **1. Tempat Penelitian**

Penelitian kualitatif ini dilakukan di SDN 73, talang rimbo lama, kecamatan curup tengah kabupaten Rejang Lebong.

### **2. Waktu Penelitian**

Waktu terjadinya penelitian ini berlangsung pada semester ganjil tahun ajaran 2021/2022.

## **C. Subyek Penelitian**

Menurut sugiyono objek penelitian merupakan suatu penelitian seseorang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang telah

---

<sup>43</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012); 05.

ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan. Objek dari penelitian ini adalah implementasi buku tema 2.<sup>44</sup>

Subyek penelitian menurut suharsimi arikonto berbatasan subyek penelitian sebagai benda, hal atau orang tempat data untuk variable penelitian melekat, dan yang dipermasalahkan.<sup>45</sup> Dalam sebuah penelitian, subyek penelitian mempunyai peran yang sangat strategis karena pada subyek penelitian, itulah data tentang variable yang peneliti amati.

Subjek merupakan satu dari bagian atau anggota dalam sampel. Subjek penelitian adalah pihak yang dijadikan sebagai sumber informasi atau sumber data sebuah penelitian. Subjek pada penelitian kali ini subyek penelitian nya ialah kepala sekolah SDN 73 Rejang Lebong dan wali kelas, III SDN 73 Rejang Lebong.

#### **D. Sumber Data**

Informasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah informasi kualitatif yang diungkapkan secara verbal. Orang yang dimintai keterangan tentang penelitian yang dilakukan dalam penelitian yang menggunakan sumber data yaitu objek dari data yang diterima dan data yang dikumpulkan.

1. Sumber data primer, data yang bersifat langsung disimpulkan oleh peneliti dari hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dari hasil wawancara yang

---

<sup>44</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2006); 246.

<sup>45</sup> Arikunto suharsimi, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2016); 26.

dilakukan oleh peneliti dari hasil wawancara yang dilakukan oleh kepala sekolah dan guru kelas III SDN 73 Rejang Lebong.

2. Sumber data sekunder, sumber data yang bersumber dari buku dan jurnal. Karena tujuan utama dalam penelitian merupakan data yang diperlukan karena teknik pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting atau cara pengumpulan. Pengumpulan data juga menggunakan data primer dan data sekunder.<sup>46</sup>

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Pengumpulan data pada penelitian kualitatif yang utama adalah peneliti berpartisipasi pada obyek yang diteliti, melakukan observasi langsung, wawancara mendalam dan dokumentasi.<sup>47</sup> Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.<sup>48</sup> Prosedur pengumpulan data dapat juga diartikan sebagai suatu usaha untuk mengumpulkan data. Teknik yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah:

---

<sup>46</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014); 243.

<sup>47</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: CV Alfabeta, 2019); 409-410.

<sup>48</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013);

## 1. Observasi (Pengamatan)

Observasi merupakan pengamatan, perhatian atau pengawasan. Moh. Nazir mendefinisikan observasi sebagai “Pengambilan data dengan menggunakan mata tanpa pertolongan alat standart lain untuk keperluan tersebut.<sup>49</sup> Metode pengumpulan data dengan observasi yaitu teknik mengumpulkan data yang digunakan bila, penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan responden yang diamati tidak terlalu besar.<sup>50</sup>

Nasution (1988) menyatakan bahwa,

“observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Data itu dikumpulkan dan sering dengan bantuan berbagai alat yang canggih, sehingga benda-benda yang sangat kecil (proton dan elektron) maupun yang sangat jauh (benda ruang angkasa) dapat diobservasi dengan jelas.”<sup>51</sup>

Dalam penelitian kali ini, peneliti menggunakan observasi observasi partisipatif. Dalam observasi ini, peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau digunakan sebagai sumber data penelitian.

Susan Satiback (1988) menyatakan:

“Bahwa dengan wawancara, maka peneliti akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang partisipan dalam menginterpretasikan

---

<sup>49</sup> Lexy J.Moleong, *Metodologi Penelitian ...*, 16.

<sup>50</sup> *Ibid*, 145.

<sup>51</sup> Nasution S, *Metode Nuralistik Kualitatif*, (Bandung: Tarsiti, 1988); 37.

situasi dan fenomena yang terjadi, dimana hal ini tidak bisa ditemukan dalam observasi.”<sup>52</sup>

Observasi non partisipan adalah metode observasi yang digunakan dalam penelitian ini. Peneliti hanyalah pengamat dari objek yang diteliti, mereka tidak terlihat bersama-sama dengan objek yang diselidiki. Peran peneliti adalah sebagai pengamat yang tidak memihak.<sup>53</sup> Metode observasi digunakan untuk melihat kondisi obyek secara tidak langsung yaitu bagaimana implementasi buku tema 2 dikelas III SDN 73 Rejang Lebong.

## 2. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga \nden yang lebih mendalam.<sup>54</sup>

Wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak yang dilakukan secara sistematis dan berlandaskan kepada tujuan penelitian.<sup>55</sup> Peneliti menerapkan jenis pembicaraan informal, pertanyaan yang diajukan muncul secara spontanitas. Pembicaraan dimulai dari segi umum menuju yang khusus. Peneliti mengajukan pertanyaan yang bebas kepada subyek menuju fokus penelitian. Adapun hubungan antara peneliti dengan subyek yang diwawancarai adalah dalam

---

<sup>52</sup> Susan Stainback, *Undertanding & Conducting Qualitative Reearch*, (Dubuque, Iowa: Kendall/Hunt Publishing Compani, 1988) dikutip oleh Sugiyono dalam buku yang berjudul *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, (Bandung: CV Alfabeta, 2013); 214.

<sup>53</sup> *Ibid*, 64.

<sup>54</sup> *Ibid*, 418.

<sup>55</sup> Marzuki, *metodologi riset* (Yogyakarta : BPEE UII Yogyakarta, 2001); 62.



suasana biasa dalam kehidupan sehari-hari saja, sehingga tidak terlihat kaku dan menakutkan. Setelah selesai wawancara, peneliti menyusun hasil wawancara sebagai hasil catatan dasar sekaligus abstraksi untuk keperluan analisis data.

Wawancara semiterstruktur digunakan dalam wawancara penelitian ini. Wawancara semiterstruktur, dimana pihak-pihak yang diundang untuk wawancara diminta untuk perspektif dan ide-ide mereka, berusaha untuk mengidentifikasi masalah-masalah secara lebih langsung.<sup>56</sup> Wawancara semiterstruktur lebih bebas dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Wawancara dilakukan dengan memberikan pertanyaan secara verbal kepada sumber data atau informasi yang menjadi subyek penelitian yaitu guru kelas III dan kepala sekolah SDN 73 Rejang Lebong. Wawancara ini digunakan untuk mengetahui implementasi buku tema 2 dikelas III SDN 73 Rejang Lebong.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu proses untuk memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian yang berasal dari data yang berbentuk arsip (dokumen), karena dokumen merupakan sumber data yang berupa bahasa tertulis, foto atau dokumen elektronik. Metode dokumentasi bermanfaat dalam melengkapi hasil pengumpulan data melalui observasi dan wawancara. Data yang

---

<sup>56</sup> Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, .(Bandung: CV Alfabeta, 2014); 72.

diperoleh berupa struktur organisasi, jumlah anggota penabung, personalia, dan data-data lain.

## **F. Teknik Analisis Data**

Sifat analisis dalam penelitian kualitatif adalah penguraian apa adanya fenomena yang terjadi (deskriptif) disertai penafsiran terhadap arti yang terkandung dibalik tampak (interpretif).<sup>57</sup> Analisis data adalah proses pengorganisasian dan mengurutkan data kedalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan tempat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.<sup>58</sup>

Penelitian kualitatif telah melakukan analisis data sebelum peneliti memasuki lapangan. Analisis dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan, atau data sekunder, yang akan digunakan untuk menentukan focus penelitian. Namun demikian focus penelitian ini masih bersifat sementara, dan akan berkembang setelah peneliti masuk dan selama di lapangan.

Berdasarkan hal tersebut di atas dapat dikemukakan disini bahwa, analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit,

---

<sup>57</sup> Andi Mappiare AT, *Dasar-dasar Metodologi Riset Kualitatif Untuk Ilmu Sosial dan Profesi*, (Malang: Jengala Pustaka Utama, 2009); 80.

<sup>58</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian ...*, 280-281.

melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari.<sup>59</sup>

Berdasarkan data tersebut, proses analisa penelitian ini dilakukan mulai dari membaca, mempelajari, dan menelaah data dengan menggunakan langkah- langkah menurut Miles dan Huberman, diantaranya sebagai berikut :

#### 1. Pengumpulan data

Pengumpulan data yaitu mengumpulkan data di lokasi penelitian dengan melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi dengan menentukan strategi pengumpulan data yang dipandang tepat dan untuk menentukan fokus serta pendalaman data pada proses pengumpulan data berikutnya.

Kegiatan utama pada setiap penelitian adalah mengumpulkan data. Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dengan observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi atau gabungan ketiganya (triangulasi). Pengumpulan data dilakukan sehari-hari, mungkin berbulan-bulan, sehingga data yang diperoleh akan banyak. Pada tahap awal peneliti melakukan penjajahan secara umum terhadap situasi social/objek yang diteliti. Dengan demikian peneliti akan memperoleh data yang sangat banyak dan sangat bervariasi.<sup>60</sup>

#### 2. Reduksi data

---

<sup>59</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan*. (Bandung: CV Alfabeta, 2019); 436.

<sup>60</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan*. (Bandung: CV Alfabeta, 2019); 439.

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah di kemukakan, semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih dan memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, di cari tema dan pola nya.<sup>61</sup>

Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasikan data sedemikian rupa sehingga diperoleh kesimpulan akhir dan di verifikasi.

Dengan demikian data yang telah di dapatkan dari hasil reduksi dapat memberikan pandangan yang jelas dan memberi kemudahan peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.<sup>62</sup>

### 3. Penyajian data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutya adalh mendisplay data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles and Huberman (1984) menyatakan “*the most frequent from of display data for qualitative research data in the pas*

---

<sup>61</sup> *Ibid*, 440.

<sup>62</sup> *Ibid*, 447.

*has been narrative text*". Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah text yang bersifat naratif.<sup>63</sup>

Penyajian data adalah kegiatan mengelompokkan data yang telah direduksi. Pengelompokkan data dilakukan dengan menggunakan label atau lainnya.<sup>64</sup>

Dengan mendisplay data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan apa yang telah dipahami tersebut.

### 3. Alat Bantu

Untuk keperluan wawancara, hendaknya memerlukan dan melengkapi dengan alat bantu berupa catatan wawancara atau alat perekam suara. Selanjutnya bahan informasi baik berupa catatan maupun rekaman informasi yang siap di publikasikan.

### 4. Penarikan kesimpulan (verifikasi)

Langkah keempat dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, di dukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti

---

<sup>63</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan*. (Bandung: CV Alfabeta, 2019); 442.

<sup>64</sup> Imron Rosidi, *Karya Tulis...*, 26.

kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.<sup>65</sup>

Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada dilapangan.<sup>66</sup> Penarikan kesimpulan adalah kegiatan analisis yang lebih dikhususkan pada penafsiran data yang telah disajikan.<sup>67</sup>

### **G. Teknik Uji Keabsahan Data**

Uji validitas data diperlukan untuk setiap penelitian untuk mendukung temuannya. Tercapainya pemeriksaan yang maksimal atas berbagai kesulitan atau keyakinan terhadap temuan data penelitian merupakan uji validitas data penelitian kualitatif. Saat menilai kebenaran sata ini melalui triangulasi data dari berbagai sumber dan berbagai teknik.<sup>68</sup>

Adapun langkah-langkah untuk menguji keabsahan data sebagai berikut:

#### **1. Triangulasi sumber**

---

<sup>65</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan*. (Bandung: Alfabeta, 2019); 446.

<sup>66</sup> *Ibid*, 447.

<sup>67</sup> *Ibid*, 26.

<sup>68</sup> *Ibid*, 120.

Triangulasi sumber mengacu pada pengumpulan informasi dari berbagai sumber menggunakan metodologi yang sama. Misalnya membandingkan hasil observasi dan wawancara atau hasil wawancara dengan dokumentasi yang sudah ada.

## 2. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik mengacu pada proses dimana peneliti mengumpulkan data dari satu sumber menggunakan banyak metode pengumpulan data. Karena penelitian ini akan membandingkan data observasi dengan temuan wawancara dan dokumen yang ada, maka triangulasi uji sumber dan triangulasi teknik uji digunakan dalam rencana penelitian ini untuk keabsahan data.<sup>69</sup>

Dalam hal ini untuk menguji keabsahan data maka peneliti memfokuskan tentang bagaimana implementasi buku tema 2 dikelas III SDN 73 Rejang Lebong dengan menggunakan triangulasi sumber dan teknik.

---

<sup>69</sup> *Ibid*, 121.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Identitas Sekolah**

##### **1. Biodata Sekolah**

SD negeri 73 Rejang Lebong kelurahan talang Rimbo Lama, kecamatan Curup tengah kabupaten Rejang Lebong provinsi Bengkulu. Sekolah ini mendapat SK pendirian sekolah pada 1 Januari 1978 dengan surat izin operasional 180. 381.VII tahun 2016 dengan tanggal izin operasional pada 1 juli 1978.

Dalam menjalankan kegiatan sekolah ini berada di bawah naungan kementerian pendidikan dan kebudayaan. Fasilitas yang disediakan sd negeri 73 sedang lebong menyediakan listrik yang digunakan untuk membantu kegiatan belajar mengajar. Sd negeri 73 juga menyediakan akses internet yang dapat digunakan untuk mendukung kegiatan belajar dan mengajar menjadi lebih mudah.

Berdasarkan sertifikat 1331/BAN-SM/SK/2019 sd negeri 73 rejang lebong memiliki akreditasi B. Dalam seminggu pembelajaran dilakukan selama 6 hari dan dilakukan pada pagi hari. Sd negeri 23 rejang lebong memiliki 8 ruang kelas 1 perpustakaan dan satu sanitasi siswa.

##### **2. Visi Misi Dan Tujuan SDN 73 Rejang Lebong**

###### **a) Visi**



menciptakan lingkungan yang aman dan bersih menciptakan sd negeri 73 rejang lebong sebagai sekolah yang bermutu dan unggul bertanggung jawab terhadap tugas dan kewajiban serta tidak mengambil hak orang lain.

b) Misi

- menegakkan disiplin di segala bidang
- menciptakan siswa-siswi yang tangguh dalam bidang keimanan ketakwaan dan keterampilan
- motivasi tinggi demi peningkatan karir
- menjadikan ramadhan sd negeri 73 rejang lebong mampu mandiri berakhlak mulia dan bertanggung jawab
- menjadikan budaya kerja berkualitas pada motor dan kemandirian

c) Tujuan

Sekolah dasar sebagai lembaga pendidikan dasar diharapkan menjadikan tamatan yang memiliki bekal dasar mandiri di masyarakat menjunjung harkat atau martabat nama unit kerja mengutamakan kebutuhan program pendidikan guru mendukung kegiatan belajar mengajar dan hasil belajar.

### 3. Data Karyawan

NO	NAMA	NIP	WEWENANG/ TUGAS
1.	Iswati, S.Pd	NIP. 1984 02012009 0310 09	Kepala Sekolah SDN 73 Rejang Lebong

2.	Jessi angelia, S.Pd	NIP. 1987 03022008 0420 01	Guru kelas I
3.	Ratna Juita, S.Pd	NIP. 1962 06221983 0720 01	Guru kelas II
4.	Waneri, Ama.Pd	NIP. 1963 06031986 0420 02	Guru kelas III
5.	Midaryati, Ama.Pd	NIP. 1959 07051981 1120 04	Guru kelas IV
6.	Imas Nurlela	NIP. 1963 10141983 0720 01	Guru kelas V
7.	Iswati, S.Pd	NIP. 1984 02012009 0310 09	Guru kelas VI
8.	Mangus Kaliwarang, S.Pd	NIP. 1983 10222009 0320 09	Guru mata pelajaran PAI
9.	Iis Munandar, S.Pd	-	Guru mata pelajaran Olahraga
10	Nicky Lizarini, S.Pd	-	Penjaga Sekolah
11.	Raya Idul Fitri, Amd	-	Operator Sekolah

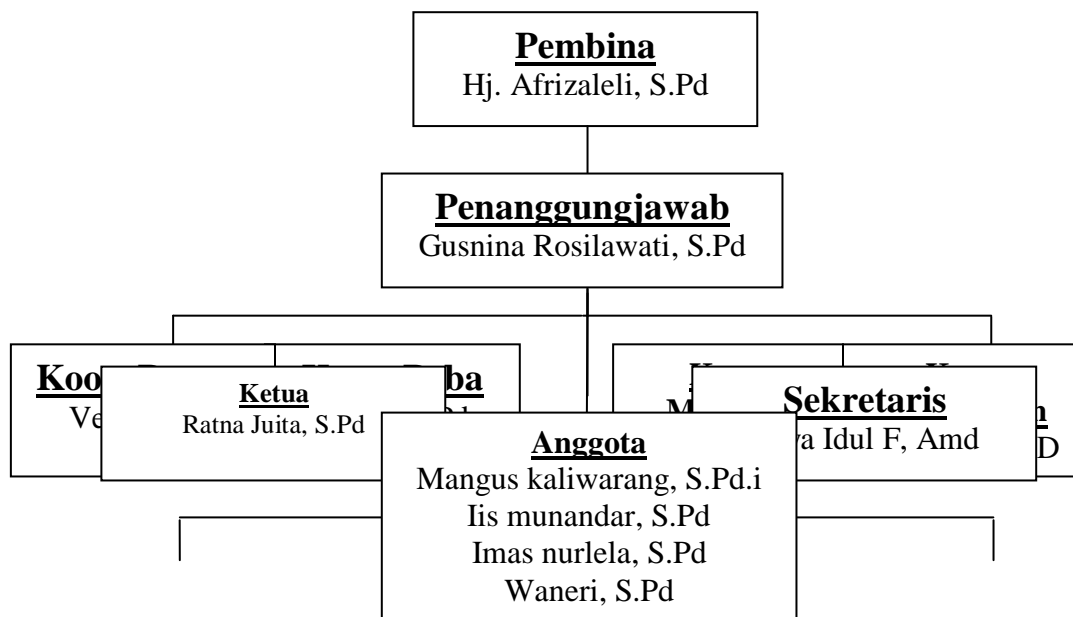
Tabel 1.1

#### 4. Data Peserta Didik

NO	KELAS	JUMLAH SISWA	KETERANGAN	
			P	L
1.	I	25	15	10
2.	II	22	12	10
3.	III	22	10	12
4.	IV	24	12	12
5.	V	20	12	8
6.	VI	18	8	10

Tabel 1.2

### 5. Bagan Organisasi Literasi SDN 73 Rejang Lebong



### B. Temuan Penelitian

Dapat diuraikan hasil penelitian mengenai implementasi buku tema 2 dikelas 3 SDN 73 Rejang Lebong Talang Rimbo Lama, Kecamatan Curup Tengah, Kabupaten Rejang Lebong tahun ajaran 2022/2023. Hasil penelitian yang diuraikan adalah data observasi, wawancara, dan dokumentasi penelitian mengenai implementasi buku tema 2 dikelas 3 SDN 73 Rejang Lebong Talang Rimbo Lama, Kecamatan Curup Tengah, Kabupaten Rejang Lebong tahun

ajaran 2022/2023. Sementara itu, dalam pembahasan diuraikan pembahasan hasil analisis data observasi, wawancara, dan dokumentasi mengenai implementasi buku tema 2 dikelas 3 SDN 73 Rejang Lebong Talang Rimbo Lama, Kecamatan Curup Tengah, Kabupaten Rejang Lebong tahun ajaran 2022/2023.

Proses pengambilan data pada implementasi buku tema 2 dikelas 3 SDN 73 Rejang Lebong Talang Rimbo Lama, Kecamatan Curup Tengah, Kabupaten Rejang Lebong tahun ajaran 2022/2023 berlangsung selama seminggu, dengan menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan sebanyak 4 (empat) kali pertemuan, wawancara dilakukan disela-sela waktu istirahat. Dokumen yang diamati adalah rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang digunakan oleh guru sebagai pedoman dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar dikelas. Metode observasi digunakan peneliti untuk mengetahui bagaimana penerapan buku tema 2 dikelas 3 SDN 73 Rejang Lebong.

Setelah melakukan pengamatan dan wawancara, selanjutnya peneliti akan menguraikan menurut pertanyaan-pertanyaan yang peneliti ajukan di bab pendahuluan. Oleh karena itu, pembahasan temuan – temuan itu akan dikembangkan dari pertanyaan awal penelitian adapun bahasannya ialah :

Berdasarkan tahap awal dari observasi pada penelitian ini mengenai pengetahuan guru kelas tentang buku tema sebagai bahan ajar. Dalam pelaksanaan pembelajaran guru kelas III tidak hanya menggunakan buku tema saja namun juga menggunakan buku LKS yang mempunyai karakter

hampir sama dengan buku tema. Peran bahan ajar buku tema sebagai pegangan guru dan siswa dalam memahami pelajaran dan keterkaitan pelajaran satu dengan yang lainnya.

Dapat dilihat bahwa buku tema ini merupakan himpunan dari semua mata pelajaran kecuali pelajaran agama. Karena dalam pelajaran agama ini sekolah menyediakan guru khusus untuk mengajarkan ilmu keagamaan kepada anak murid nya.

Adapun hasil observasi awal, pada tanggal 21 maret pukul 08.15-12.10 peneliti melakukan observasi awal. Pada minggu sebelumnya peneliti juga telah memberikan surat izin penelitian kepada kepala sekolah dan memberi tau kepada dewan guru serta melakukan konfirmasi awal kepada wali kelas untuk meneliti kelas tersebut. Pada hari itu peneliti masuk ke kelas III dan melakukan pengamatan terhadap gaya ajar guru saat itu. Pengajaran dilakukan dengan metode ceramah tapi dalam metode guru tidak terpatu menggunakan bahasa Indonesia saja namun guru juga menggunakan bahasa ibu (bahasa yang biasa digunakan dalam kehidupan sehari-hari).<sup>70</sup>

Berdasarkan hasil observasi, maka di temukan bahwa dalam proses pembelajaran ini guru tidak hanya menggunakan bahasa formal melainkan

---

<sup>70</sup> Observasi keadaan kelas saat guru mengajar di SDN 73 Rejang Lebong pada tanggal 21 maret 2022 pukul 08.00.

menggunakan bahasa ibu sebagai alternatif siswa dalam memahami penjelasan pelajaran yang diberikan oleh guru.<sup>71</sup>

Pada observasi awal peneliti melakukan wawancara kepada beberapa informan. Peneliti bertanya dengan guru kepada beberapa informan, *“apakah guru kelas III menggunakan buku tema dalam mengajar setiap ada pembelajaran tematik ?”*

“benar, saya mengajar dengan buku tema setiap hari karena buku tersebut bahan ajar wajib setiap pembelajaran tematik”<sup>72</sup>

“Iya benar buk, ibu waneri mengajar kami dengan buku tema setiap hari”<sup>73</sup>

“Seluruh guru di SDN 73 Rejang Lebong menggunakan buku tema untuk mengajar mulai dari kelas 1-6”<sup>74</sup>

Dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, bahwa buku tema benar diterapkan menjadi buku utama yang menjadi sumber pembelajaran di kelas III. Peneliti melihat langsung bahwa guru mengajar menggunakan buku tema. Dalam kegiatan belajar mengajar buku tema terdapat dua jenis yaitu buku tema untuk siswa dan buku tema khusus guru.

Setelah melakukan observasi awal pada tanggal 21 dan 22 maret 2022 maka peneliti kembali ke sekolah pada tanggal 28 maret 2022 untuk melakukan penelitian pada tahap selanjutnya. Setelah melakukan observasi awal peneliti kemudian membuat pedoman wawancara berdasarkan hasil

---

<sup>71</sup> Observasi tanggal 22 maret 2022 pukul 09.00.

<sup>72</sup> Wawancara awal observasi dengan guru kelas III tanggal 21 maret 2022 pukul 09.00.

<sup>73</sup> Wawancara dengan siswa kelas III tanggal 21 maret 2022 pukul 10.10

<sup>74</sup> Wawancara dengan kepala sekolah kelas III tanggal 21 maret 2022 pukul 09.30

observasi yang peneliti dapatkan pada hari sebelumnya. Berikut akan diuraikan data penelitian berdasarkan rumusan masalah yang ada:

## **1. Implementasi buku tema dikelas III SDN 73 Rejang Lebong**

### **a. Perencanaan**

Guna kelancaran dalam proses belajar mengajar biasanya guru menyiapkan beberapa hal, seperti sumber bahan ajar sampai ke penilaian. Hal ini di kemukakan oleh Kepala sekolah SDN 73 Rejang Lebong bahwa :

“buku tema merupakan buku wajib yang harus ada dalam setiap pembelajaran karna itu buku wajib, terkadang juga guru menggunakan buku LKS untuk menambah referensi guru membuat soal evaluasi”<sup>75</sup>

Mengenai buku LKS guru kelas III ibu waneri juga menambahkan bahwa :

”guru menggunakan buku tambahan sebagai referensi dalam mengajar karena guru merasa belum cukup jika hanya menggunakan evaluasi yang ada di buku tema.”<sup>76</sup>

Tentang perbedaan antara buku tema dengan buku LKS ibu waneri menjelaskan bahwa :

“Kriteria yang membedakan buku tersebut ya jika buku tema itu adalah buku wajib guru untuk mengajar kalau buku LKS biasa itu sebagai referensi guru tidak mengajar menggunakan buku LKS tetapi bu guru mengajar menggunakan buku tema.”<sup>77</sup>

Diperkuat dengan pernyataan kepala sekolah bahwa :

---

<sup>75</sup> Wawancara dengan kepala sekolah SDN 73 tanggal 29 maret 2022 pukul 09.30.

<sup>76</sup> Wawancara dengan guru kelas III ibu waneri tanggal 28 maret 2022 pukul 09.00.

<sup>77</sup> Wawancara dengan guru kelas III ibu waneri tanggal 28 maret 2022 pukul 09. 10.

“kalau buku tema dan buku LKS itu berbeda karakteristiknya mulai dari penyusunannya isi dan evaluasinya juga berbeda.”<sup>78</sup>

Setelah sumber pembelajaran guru juga menyiapkan evaluasi atau penilaian untuk mengukur kemampuan anak. Dalam hal ini ibu waneri menjelaskan bahwa :

“Evaluasi sudah dibuat pada tahap perencanaan dimana guru membuat RPP sekaligus membuat penilaian untuk evaluasi kemampuan”<sup>79</sup>

Berdasarkan observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti, guru menyiapkan beberapa perangkat pembelajaran. Perangkat pembelajaran meliputi: RPP, silabus, program ssemester serta buku ajar dan buku tema. Pada identitas mata pelajaran, nama mata pelajaran tidak dituliskan, namun untuk kelas, semester, dan alokasi waktu telah dituliskan. Nama mata pelajaran dituliskan pada standar kompetensi, mengingat mata pelajaran yang dipadukan sangat banyak, yaitu PKn, IPS, IPA, Matematika, Bahasa Indonesia serta Seni Budaya dan Kerajinan. Standar kompetensi dan kompetensi dasar pada masing-masing mata pelajaran telah dituliskan. Berdasarkan kompetensi dasar yang telah tercantum, kemudian dijabarkan kedalam indikator- indikator. Materi yang akan dipelajari ada hari itupun dituliskan didalam RPP namun ada beberapa hal yang tidak sesuai dengan RPP yang guru buat dalam penerapannya mengajar. Guru hanya terfokus menggunakan metode ceramah sedangkan di RPP terdapat

---

<sup>78</sup> Wawancara dengan kepala sekolah SDN 73 tanggal 29 maret 2022 pukul 09.35.

<sup>79</sup> Wawancara dengan guru kelas III ibu waneri tanggal 28 maret 2022 pukul 09. 20.



beberapa metode yang digunakan oleh guru dalam mengajar. Ibu waneri selaku guru kelas mengungkapkan bahwa:

“metode yang ibu gunakan ini metode langsung. Dan biasanya digunakan metode ceramah. Sebelum melakukan pembelajaran ibu biasanya memberikan arahan atau sekedar kalimat penyemangat untuk siswa.

Dalam tahap ini guru tidak hanya mempersiapkan bahan ajar yang wajib tetapi guru juga menggunakan buku referensi tambahan seperti buku LKS. Buku ini digunakan oleh guru bukan sebagai bahan ajar tambahan tetapi buku LKS ini digunakan sebagai referensi tambahan dalam melakukan penilaian. Misalnya guru ingin memberikan soal kepada siswa terkait pelajaran yang sama dengan LKS guru memakai buku ini.

#### **b. Pelaksanaan**

Dalam pelaksanaan buku tema guru diseharusnya menyiapkan perangkat pembelajaran seperti RPP, namun guru harus melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kondisi yang ada dikelas pada saat buku tema diterapkan. Dalam hal ini ibu Waneri menjelaskan bahwa :

“Saya mengajar sesuai dengan RPP yang ada yang saya buat tetapi terkadang RPP itu bisa kondisional ya karena kadang RPP yang saya buat saya buat atau saya sudah rancang jadi kadang tidak sesuai dengan kondisi yang ada di lapangan jadi rpp-nya menyesuaikan pada kondisi anak pada saat itu”<sup>80</sup>

---

<sup>80</sup> Wawancara dengan guru kelas III ibu waneri tanggal 28 maret 2022 pukul 09. 25.

Ada beberapa perangkat pembelajaran yang perlu disiapkan oleh guru kelas sebelum mengajar. Hal ini juga dikemukakan oleh kepala sekolah SDN 73 Rejang Lebong bahwa :

“Perangkat pembelajaran digunakan guru dalam mengajar tentu ada ada RPP rencana pelaksanaan pembelajaran ada silabus ada program semester atau promes dan ada program tahunan atau prota.”<sup>81</sup>

Selanjutnya Ibu waneri menambah jawaban dari kepala sekolah yang menyatakan bahwa :

“Perangkat pembelajaran yang ibu buat sebelum mengajar atau sebelum mulai pembelajaran itu ada RPP itu rencana pelaksanaan pembelajaran tanah RPP itu dibuat per pembelajaran kalau buku tema ini jadi satu pembelajaran bisa dalam satu hari atau bisa juga satu hari itu dapat dua pembelajaran atau lebih tergantung materi yang ada di pembelajaran pada hari itu selanjutnya ada silabus itu semacam ringkasan acuan kita mengajar pada satu semester selanjutnya juga ada program semester dan program tahunan terkadang bukan hanya itu tapi saya juga menggunakan media pembelajaran tapi dalam penggunaan media pembelajaran ini tidak setiap hari jika ada media yang saya rasa mudah dan tidak sulit saya dapatkan pada hari itu saya bisa menggunakan media pembelajaran.”<sup>82</sup>  
 Dalam membuat perangkat pembelajaran guru juga harus menentukan

kompetensi dasar. Kompetensi dasar ini berguna untuk menjadi acuan guru dalam mencapai tujuan pembelajaran. Kemudian ibu waneri menjelaskan bahwa :

“Pertama, saya melihat dulu antara RPP yang saya siapkan Di awal dengan materi yang ada di buku tema. Selanjutnya menentukan mata pelajaran yang akan dipadukan, kemudian membagi habis KD dari beberapa mapel jika terdapat KD yang tidak berkaitan maka saya

---

<sup>81</sup> Wawancara dengan KepSek SDN 73 tanggal 29 maret 2022 pukul 09.45.

<sup>82</sup> Wawancara dengan guru kelas III ibu waneri tanggal 28 maret 2022 pukul 09.35.

hilangkan. Terakhir menyesuaikan alokasi waktu per pembelajaran . Karna KD juga bisa mengulang sesuai dengan kondisi peserta didik.”<sup>83</sup>

Kemudian dipertegas dengan pendapat guru kelas IV yang menyatakan bahwa :

“saya melihat materi yang akan di ajarkan kemudian baru menentukan KD yang akan di masukan dalam RPP”<sup>84</sup>

Ketika kompetensi dasar telah di tentukan maka, guru juga harus melihat kesesuaian antara kompetensi dasar dengan materi yang akan diajarkan. Ibu waneri menjelaskan bahwa :

“pada RPP yang saya lihat di internet terkadang ada yang materinya tidak sesuai dengan buku sehingga pada KD pun juga tidak sesuai. Jika mendapati hal tersebut saya merevisi sendiri RPP itu kemudian mengajarkan kepada siswa.”<sup>85</sup>

Kemudian guru kelas IV menambahkan bahwa :

“saya melihat RPP yang saya buat di awal dengan buku tema yang akan di ajarkan jika tidak sesuai maka ibu lewatkan KD nya.”<sup>86</sup>

Kegiatan belajar mengajar berlangsung sesuai dengan KD yang telah ditentukan oleh guru dijadikan tujuan pembelajaran oleh guru. Untuk mengetahui cara guru menerapkan buku tema dikelas III ibu waneri menjelaskan bahwa :

“Pada saat pertama pembelajaran saya tidak langsung menjelaskan materi tetapi yang pertama jika sudah melaksanakan kegiatan pembukaan itu saya setelah itu memberikan motivasi semangat dan perhatian kepada anak motivasi yang berguna untuk agar anak lebih

---

<sup>83</sup> Wawancara dengan guru kelas III tanggal 2 maret 2023 pukul 08.55.

<sup>84</sup> Wawancara dengan guru kelas IV tanggal 2 maret 2023 pukul 09.30.

<sup>85</sup> Wawancara dengan guru kelas III tanggal 2 maret 2023 pukul 09.10.

<sup>86</sup> Wawancara dengan guru kelas IV tanggal 2 maret 2023 pukul 09.40.

semangat belajar pada hari itu dan anak berpikir bahwa belajar adalah keperluan yang harus mereka lakukan. Nah setelah itu ibu memberikan pertanyaan yang mengarah kepada materi pada hari itu biasanya ibu bertanya tentang hewan apa yang mereka pelihara di rumah atau tumbuhan apa yang mereka pelihara di rumah nah dari situ nanti mereka punya jawaban masing-masing dan versi mereka masing-masing terus kita arahkan mereka tentang pelajaran hari itu misalnya untuk menyaingi hewan bagaimana menurut tumbuhan bagaimana dan seterusnya. Setelah itu saya memberikan penjelasan-penjelasan tentang materi pada hari itu ia menurut saya metode yang saya ini gunakan ini ya metode langsung karena anak kelas 3 ini kan dikategorikan sebagai anak kelas rendah yang belum bisa belum bisa juga menggunakan metode mengajar yang rumit seperti yang ada banyak di teori-teori yang mengajar. Setelah saya menjelaskan itu saya memberikan pertanyaan. Nah dari pertanyaan itu nanti kita bisa melihat kemampuan anak itu mengingat materi sejauh mana nah setelah itu setelah kita tanya-tanya kita lakukan evaluasi nah evaluasi ini ya terkadang dari buku tema ada juga yang dari buku LKS karena tidak sepenuhnya evaluasi yang ada di buku tema ini sesuai dengan harapan yang ibu mau jadi kadang ibu pakai buku LKS ini sebagai referensi untuk mencari soal sebagai evaluasi di akhir pembelajaran.”<sup>87</sup>  
Selanjutnya untuk mengetahui apakah ibu menerapkan semua materi

yang ada di buku tema ibu waneri menjelaskan bahwa :

“untuk semua materi yang di terapkan jika materi tersebut bukan merupakan materi berulang. Jika saya merasa siswa sudah paham dengan mata pelajaran itu saya akan lewati saya jadi adanya sisa waktu berlebih bisa digunakan untuk menjelaskan materi yang sulit seperti matematika.”<sup>88</sup>

Kemudian siswa kelas III juga menambahkan bahwa :

“Kadang ada yang di lewati kadang tidak. Dalam satu tema ada beberapa yang di lewati.”<sup>89</sup>

Dari hasil observasi dan wawancara dapat di simpulkan bahwa dalam menentukan kompetensi dasar (KD) guru melihat dulu materi yang akan di

---

<sup>87</sup> Wawancara dengan guru kelas III ibu waneri tanggal 28 maret 2022 pukul 09.40.

<sup>88</sup> Wawancara dengan guru kelas III tanggal 3 maret 2023 pukul 09.15.

<sup>89</sup> Wawancara dengan siswa kelas III tanggal 3 maret 2023 pukul 10.15.

ajarkan pada satu pembelajaran kemudian guru bisa menentukan kompetensi dasar yang akan ditetapkan pada RPP.

Penggunaan buku tema setiap hari diluka dengan beberapa tahapan, yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

- *Kegiatan pendahuluan*

Pada kegiatan ini guru menyiapkan perangkat pembelajaran. Setelah itu guru masuk kelas dan melihat keadaan siswa didalam kelas. Guru bisa memulai dengan merapikan tempat duduk siswa terlebih dahulu kemudian mempersilahkan ketua kelas untuk memimpin doa serta setelahnya memberikan salam ke guru. Setelah siswa selesai doa dan memberi salam guru lalu memberi sedikit motivasi dan semangat kepada siswa. Setelah itu guru mengajukan beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang akan dipelajari pada hari itu. Memberikan penjelasan tentang tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan di capai.

Kegiatan pembuka ini dimaksudkan agar siswa terdorong untuk fokus mengikuti kegiatan belajar dengan baik. Pada tahap ini juga guru dapat menggali pengalaman siswa yang selaras dengan tema yang akan dibahas.

- *Kegiatan inti*

kegiatan inti berfokuskan pada kegiatan yang dapat mengembangkan sikap, keterampilan dan pengetahuan siswa. Dalam pengembangan

sikap, siswa di ajarkan utuk memiliki sikap menerima, menghargai, menghayati, menjalankan, hingga mengamalkan. Untuk pengetahuan siswa melalui aktivitas mengetahui, memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi. Yang terakhir pada penilaian keterampilan siswa belajar melalui aktivitas Tanya jawab, memberikan pendapat, dan berdiskusi. Pada bagian kegiatan inti ini dapat di lihat kegiatan lebih rinci nya pada lampiran yang peneliti sajikan di bagian lampiran.

- *Kegiatan penutup*

Dibagian ini biasanya guru memberikan evaluasi kepada siswa untuk mengetahui kemampuan siswa terhadap materi yang telah disampaikan oleh guru di kegiatan inti. Kegiatan penutup juga digunakan sebagai umpan balik terhadap proses dan hasil dari pembelajaran. Evaluasi juga dilakukan dengan cara individu, tugas kelompok, atau tugas dirumah baik dilaksanakan secara langsung maupun tidak langsung.

Dalam penerapan buku tema ini guru tidak menerapkan seluruh pembelajaran yang ada didalam buku. Guru menganggap jika ada pembelajaran yang dianggap siswa sudah paham maka pelajaran tersebut tidak diajarkan kepada siswa. Guru menggunakan waktu tersebut untuk mengajarkan mata pelajaran yang sulit diajarkan atau sulit dipahami siswa seperti mata pelajaran matematika.

### c. Penilaian

Pernyataan ibu waneri selaku wali kelas III tentang penilaian mengatakan bahwa :

“penilaian dalam kegiatan belajar mengajar ada beberapa indikator. Penilaian sikap, penilaian pengetahuan, penilaian keterampilan. Saya telah membuat penilaian bersamaan dengan pembuatan RPP karena penilaian ini termasuk dalam persiapan atau perencanaan dalam guru mengajar.”<sup>90</sup>

Kepala sekolah juga menambahkan bahwa :

“penilaian dilakukan per pembelajaran. Dalam pembelajaran ada beberapa penilaian. Penilaian yang terdapat dalam setiap pembelajaran ada penilaian keterampilan, sikap, dan pengetahuan.”<sup>91</sup>

Setelah melakukan penilaian guru dapat menilai apakah buku tema ini mempengaruhi hasil belajar siswa. Ibu waneri mengatakan bahwa :

“kegiatan belajar siswa mungkin lebih ke arah kreatif dan aktif apalagi buku tema ini memusatkan pembelajaran lebih ke siswa daripada guru dan pembelajaran segi materi ataupun praktek semua berpusat pada siswa”<sup>92</sup>

Kemudian kepala sekolah mengatakan bahwa :

“Jika tentang hasil belajar siswa menggunakan buku tema ini banyak aspek yang dinilai dan aspek yang menjadi banyak pertimbangan oleh guru selain siswa lebih aktif dan kreatif di sini siswa juga belajar tentang keterampilan dan pengetahuan”<sup>93</sup>

---

<sup>90</sup> Wawancara dengan guru kelas III ibu waneri tanggal 28 maret 2022 pukul 10.45.

<sup>91</sup> Wawancara dengan kepala sekolah SDN 73 Rejang Lebong tanggal 29 maret 2022 pukul 09.45.

<sup>92</sup> Wawancara dengan guru kelas III ibu waneri tanggal 28 maret 2022 pukul 10.50.

<sup>93</sup> Wawancara dengan kepala sekolah SDN 73 Rejang Lebong tanggal 29 maret 2022 pukul 10.00.

Spesifik buku tema ini tidak mempengaruhi secara langsung hasil belajar siswa. Hasil belajar serta penilaian dapat dilihat dari Tes dilakukan dalam bentuk latihan soal dan pekerjaan rumah. Untuk penilaian portofolio, sikap, pengamatan dan penilaian kinerja siswa, tidak dilaksanakan oleh guru yang bersangkutan.

## **2. Kendala - kendala dalam penerapan buku tema 2 dikelas III SDN 73**

### **Rejang Lebong**

#### a. Faktor eksternal (Sarana dan prasarana)

Wawancara lanjut pada rumusan masalah yang kedua yaitu tentang kendala dalam penerapan buku tema 2. Terdapat dua indikator. Faktor yang pertama yaitu tentang sarana dan prasarana. Pertanyaannya ialah *“apa saja kendala yang dialami oleh guru kelas ketika menerapkan buku tema ini?”*.

Guru kelas menjawab :

*“Dalam kendala sarana dan prasarana tidak ada karena dari sekolah memberikan fasilitas mengajar yang cukup baik kendala yang dihadapi guru tidak seperti kesulitan yang begitu berarti hanya ada beberapa kendala yang dirasa masih wajar dan guru masih bisa mengatasinya”<sup>94</sup>*

Dalam kendala sarana / prasarana tidak begitu terlihat. Karena fasilitas yang diberikan oleh pihak sekolah cukup baik dan lengkap. Sehingga dalam mengajar guru tidak mengalami kendala yang begitu berarti. Sekolah telah melengkapi guru dengan fasilitas yang memadai seperti ruang kelas yang

---

<sup>94</sup> Wawancara dengan guru kelas III ibu waneri tanggal 28 maret 2022 pukul 09.45.



layak, media pembelajaran seperti papantulis yang masih layak pakai, serta beberapa alat peraga yang disediakan oleh sekolah.

## b. Faktor Internal

### 1) Materi

Pernyataan ibu waneri menjelaskan bahwa :

“Mengalami kesulitan tetapi guru tetap harus beradaptasi dengan buku tema ini setelah KTSP yang dirasa sedikit sulit namun berjalannya waktu guru dapat menerapkan buku tema dengan mudah”<sup>95</sup>  
Kemudian ditambahkan oleh penjelasan dari kepala sekolah yang

mengatakan bahwa :

“kesulitan dalam materi ini mungkin dirasa lebih kearah peralihan dari KTSP ke kurikulum 2013. Kalau untuk materi mata pelajaran saya lihat guru disini bisa mengajarkan dengan baik.”<sup>96</sup>

### 2) Penerapan

Pendapat ibu waneri selaku guru kelas III mengemukakan bahwa :

“Tidak jarang guru mengalami kesulitan menggunakan buku tema sehingga kemampuan untuk menerapkan model atau metode pembelajaran tema ini terbatas dan juga di dalam buku tema ini materi yang terdapat dalam pembelajaran itu tidak berurutan misalnya bahasa Indonesia matematika IPS di pembelajaran selanjutnya bisa saja kita bertemu dengan pelajaran bahasa Indonesia IPA dan sbdp. Itu membuat guru harus lebih jeli memperhatikan pembelajaran yang akan diajarkan kepada siswa.”<sup>97</sup>

Hal ini juga dikemukakan oleh ibu midaryati guru kelas IV bahwa :

---

<sup>95</sup> Wawancara dengan guru kelas III ibu waneri tanggal 28 maret 2022 pukul 09.50.

<sup>96</sup> Wawancara dengan kepala sekolah SDN 73 Rejang Lebong tanggal 29 maret pukul 10.15.

<sup>97</sup> Wawancara dengan guru kelas III ibu waneri tanggal 28 maret 2022 pukul 09.55.

“saya menggunakan metode mengajar yang mudah dipahami oleh siswa, karena jika menggunakan metode mengajar yang rumit biasanya kelas tidak kondusif. Karena dapat dilihat siswa kelas IV ini susah untuk di atur.”<sup>98</sup>

### 3) Alokasi waktu

Pernyataan ibu waneri menjelaskan bahwa :

“Jika mengajar harus sampai siswa itu paham semua siswa mengerti satu persatu itu mungkin dirasakan belum cukup waktu yang dialokasikan di RPP jadi terkadang kita harus sesuai dengan waktu yang ada tetapi siswa harus paham sehingga kadang guru harus lebih ekstra lagi menjelaskan kepada siswa tentang materi agar siswa itu lebih cepat paham dan mengerti tentang pelajaran”<sup>99</sup>

Hal yang sama juga dikemukakan oleh ibu midaryati guru kelas IV

yang mengatakan bahwa :

“saya gunakan waktu sebagaimana yang ditetapkan di RPP. Jika siswa belum paham biasanya saya menggunakan waktu di pembelajaran selanjutnya untuk menyelesaikan penjelasan ke siswa yang belum paham. Mungkin sekitar 5-10 menit.”<sup>100</sup>

### 4) Media pembelajaran

Selaku guru kelas III ibu waneri menjelaskan bahwa :

“Kalau di setiap pertemuan mungkin belum bisa tapi sesekali ibu memanfaatkan fasilitas yang ada di sekolah untuk dijadikan media pembelajaran”<sup>101</sup>

Beradaptasi dengan buku tema setelah KTSP dirasa sedikit sulit namun berjalannya waktu guru dapat menerapkan buku tema dengan mudah. Tidak jarang guru mengalami kesulitan menggunakan buku tema sehingga

---

<sup>98</sup> Wawancara dengan guru kelas III ibu midaryati tanggal 29 maret 2022 pukul 08.00.

<sup>99</sup> Wawancara dengan guru kelas III ibu waneri tanggal 28 maret 2022 pukul 10.05.

<sup>100</sup> Wawancara dengan guru kelas III ibu midaryati tanggal 29 maret 2022 pukul 08.10.

<sup>101</sup> Wawancara dengan guru kelas III ibu waneri tanggal 28 maret 2022 pukul 10.10.

kemampuan untuk menerapkan metode atau model pembelajaran terbatas. Disamping itu tidak semua anak bisa dengan mudah serta cepat menangkap apa yang disampaikan oleh guru. Masih ada anak yang kesulitan memahami guru dan terbata-bata dalam membaca. Didalam buku tema terdapat materi yang di dalam setiap pembelajaran tidak berurutan. Sehingga guru harus mempersiapkan diri sebelum mengajar dan memahami mata pelajaran apa yang akan dipelajari.

Media yang kadang lama dalam pembuatannya sehingga guru kehilangan banyak waktu untuk mempersiapkan media. Sehingga bisa dikatakan guru sering tidak menggunakan media. Pengalokasian waktu juga mempengaruhi guru dalam penggunaan media. Sehingga guru harus memikirkan membuat materi yang dirasa cukup dengan waktu yang dialokasikan.

### **C. Pembahasan**

Berdasarkan data-data yang di dapatkan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi yang telah peneliti jelaskan sebelumnya maka di dapat di bahas beberapa hal antara lain :

#### **1. Implementasi Buku Tema 2 dikelas III SDN Rejang Lebong**

##### **a. Perencanaan**

Kemudian lanjut dengan pembahasan selanjutnya, tentang sumber pembelajaran selain buku tema. Dari penjelasan guru kelas III ibu Waniri dapat di simpulkan bahwa dalam mengajar buku tema 3 ini ibu Waniri

tidak hanya menggunakan buku tema 3 saja. Guru menggunakan buku LKS kepada siswa untuk memberikan evaluasi dan pelengkap guru dalam mengajar.

Hal ini selaras dengan pendapat yang dikemukakan oleh Prastowo juga menyebutkan mengenai tujuan LKS. Tujuan penyusunan dan penggunaan Lembar Kerja Siswa untuk pembelajaran adalah sebagai berikut :

- Menyajikan bahan ajar yang memudahkan peserta didik untuk berinteraksi dengan materi yang diberikan
- Menyajikan tugas-tugas yang meningkatkan penguasaan peserta didik terhadap materi yang diberikan
- Memudahkan pendidik dalam memberikan tugas kepada peserta didik

Prastowo juga menyebutkan bahwa fungsi LKS adalah :

- Sebagai bahan ajar yang bisa meminimalkan peran pendidik, namun lebih mengaktifkan peserta didik
- Sebagai bahan ajar yang mempermudah peserta didik untuk memahami materi yang diberikan
- Sebagai bahan ajar yang ringkas dan kaya tugas untuk berlatih
- Memudahkan pelaksanaan pengajaran kepada peserta didik.

#### **b. Pelaksanaan**

Pembahasan selanjutnya tentang kesesuaian guru mengajar dengan penggunaan RPP. Jika mendengar penjelasan guru dan melihat secara langsung apa yang terjadi dilapangan, guru mengajar menggunakan RPP namun pada kegiatan inti menyesuaikan dengan keadaan yang ada dilapangan (kondisional). RPP dibuat agar guru paham apa yang akan dicapai pada pembelajaran. Jika penerapannya sedikit berbeda dengan RPP yang dibuat tidak terlalu berpengaruh. Yang perlu dan penting dicapai pada pembelajaran adalah kompetensi dasar yang telah di tentukan di RPP.

Hal ini dapat diselaraskan dengan jurnal ilmiah Indonesia (februari 2021) bahwa RPP merupakan alat yang digunaka guru untuk memandu kegiatan belajar siswa untuk mencapai kemampuan dasar (KD). RPP yang digunakan guru dalam proses pembelajaran bisa memperkuat pembentukan ide tentang pengajaran dan praktik dikelas. Rencana pengajaran yang baik harus memasukkan dan mencerminkan pengetahuan dan keterampilan guru terkait penerapan RPP. Kegiatan pembelajaran yang dirancang pada RPP harus dapat mengembangkan potensi peserta didik agar tercapai keseimbangan dalam sikap, pengetahuan, dan keterampilan sesuai dengan karakteristik kurikulum 2013.<sup>102</sup>

---

<sup>102</sup> Putri Ina, et al, *Implementasi RPP dalam sekolah dasar*, Jurnal Ilmiah Indonesia. Februari, 2021.

#### - Kegiatan Pembuka

Pada kegiatan awal ini, guru menyiapkan diri untuk mengajar. Begitu sampai di kelas III guru memasuki kelas dengan mengucapkan salam. Setelah mengucapkan salam guru melihat kesiapan anak dalam untuk mengikuti pembelajaran hari itu. Guru memeriksa posisi kursi dan meja siswa, lalu melihat apakah kelas sudah bersih. Jika keadaan kelas belum bersih maka guru memanggil siswa yang piket pada hari itu untuk membersihkan sampah atau sekedar menyapu lantai. Sementara itu agar kondisi tetap kondusif, guru memerintahkan kepada siswa yang lain agar tetap ditempat duduk dan tidak ribut.

Lanjut pada kegiatan selanjutnya, setelah selesai guru meminta siswa agar bersiap diri untuk memulai pelajaran dengan doa. Guru memerintahkan ketua kelas untuk memimpin doa. Setelah selesai berdoa guru lanjut mengabsen kehadiran siswa. Setelah selesai, guru memberikan arahan kepada siswa. Arahan itu berbentuk semangat, motivasi, dan stimulasi agar siswa bersemangat untuk belajar pada hari itu.

#### - Kegiatan inti

Diawal kegiatan inti, guru memberikan pertanyaan yang berkenaan dengan materi. Ibu waneri bertanya :

*“siapa yang punya hewan peliharaan dirumah? Nah bagaimana anak-anak merawatnya?”*

Hampir semua anak bersemangat untuk menjawab pertanyaan dari guru. Beragam jawaban yang diberikan oleh siswa. Semua jawaban yang diberikan berdasarkan pengalaman yang mereka alami. Setelah itu, guru mulai menjelaskan materi hari itu tentang menyayangi hewan. Yang ada di sub tema 4. Setelah menjelaskan kepada siswa guru memberikan pertanyaan kembali tentang cara merawat hewan yang baik dan benar sesuai dengan yang dijelaskan oleh guru tadi. Pada pertanyaan kali ini hanya beberapa saja siswa yang berani untuk menjawab. Karena beberapa siswa tidak memperhatikan saat guru menjelaskan. Pada pembelajaran ini juga guru tidak menggunakan media. Sesungguhnya media ini yang sangat berguna untuk anak memperhatikan penjelasan guru, jadi perhatian siswa seharusnya hanya berfokus pada gur yang sedang menjelaskan.

- Kegiatan penutup

Di kegiatan ini, guru mengevaluasi kegiatan belajar siswa dalam satu pembelajaran. Guru memberikan beberapa peranyaan yang ada di buku tema kepada siswa. Siswa secara individu menjawab pertanyaan yang ada di buku tema mereka. Setelah menjawab pertanyaan guru lanjut memberikan penilaian kepada siswa. Ada 3

(tiga) aspek yang dinilai pada setiap pembelajaran. Sikap social, keterampilan, dan pengetahuan. Guru menilai secara selektif dengan melihat aktivitas siswa selama pelajaran berlangsung. Keaktifan siswa pada hari itu juga mendapat nilai. Dalam setiap penilaian memiliki karakteristik tersendiri sehingga guru begitu cermat memperhatikan siswa.

Dalam penerapan buku tema ini, guru tidak mengajarkan seluruh pembelajaran. Pembelajaran yang dianggap mudah oleh guru sering dilewatkan karena guru menggunakannya untuk mengajarkan mata pelajaran yang sulit dipahami oleh siswa seperti mata pelajaran matematika.

Kemudian berdasarkan hasil wawancara guru dalam persiapan mengajar. Sebelum melaksanakan belajar mengajar guru di haruskan mempersiapkan beberapa hal. Antara lain: program tahunan (PROTA), program semester (PROMES), Silabus, dan rencana pelaksanaan pembelajaran(RPP) serta media pembelajaran untuk menunjang proses pembelajaran.

Pembahasan selanjutnya mengenai metode atau penerapan buku tema. Menurut narasumber metode yang dirasa pas dan mudah dimengerti siswa adalah metode ceramah. Walaupun metode ini dirasa biasa saja, namun dengan metode ini siswa akan lebih mudah memahami apa yang sedang diajarkan oleh guru. Metode ceramah rawan dengan



rasa bosan terhadap pelajaran dihari itu. Akan tetapi guru mengatasi dengan cara yang lain. Misalnya setelah penjelasan materi guru melakukan Tanya jawab. Sehingga dari Tanya jawab tersebut dapat meningkatkan semangat siswa dan dapat menjadi tolok ukur apakah siswa memahami apa yang telah di sampaikan oleh guru.

Hal ini sesuai dengan pendapat yang di kemukakan oleh Sigit Setyawan dalam buku “Nyalakan kelasmu: 20 Metode Mengajar dan Aplikasinya (2013). Ceramah adalah metode paling dasar dan umum digunakan oleh guru. Ceramah atau lecture merupakan salah satu metode mengajar di dalam kelas yang dilakukan oleh guru. Sebagai sebuah metode, ceramah bisa efektif tetapi juga bisa berjalan tidak efektif. Hal ini tergantung dengan guru yang menyampaikan pengajaran dengan ceramah tersebut. Berjalan efektif atau tidak, hal ini mengandung pengertian bahwa metode ceramah tidak terlepas dari berbagai faktor, baik internal maupun eksternal.

Dalam penerapan buku tema 2 guru menggunakan metode mengajar langsung. Pada metode ceramah ini guru menyampaikan pelajaran berbentuk ceramah, demonstrasi, pelatihan atau praktik, dan kerja kelompok.

Dengan metode yang digunakan oleh guru, siswa dapat dengan mudah menyerap pelajaran dan dapat memahami dengan mudah

pelajaran pada hari itu. Dilihat oleh peneliti tingkat fokus siswa berada pada tingkat yang baik sehingga kelas menjadi kondusif.

Tujuan utama dari pembelajaran langsung adalah diharapkan siswa menguasai pengetahuan deklaratif sebagai syarat agar siswa mampu menguasai pengetahuan procedural. Dengan demikian, mereka dapat melakukan sesuatu kegiatan dan melakukan segala sesuatunya dapat berhasil secara efektif dan efisien. Adapun kritik terhadap pembelajaran ini antara lain bahwa strategi ini tidak dapat digunakan setiap waktu dan tidak semua tujuan pembelajaran.

### **c. Penilaian**

Pembahasan yang selanjutnya adalah mengenai keunggulan dari buku tema. Dari narasumber dapat di jelaskan bahwa buku tema dapat memudahkan guru dalam merangkum pelajaran dan mengaitkan materi satu dengan yang lainnya menjadikan pembelajarn yang efektif dan efisien. Dengan begitu siswa akan lebih mudah memahami pelajaran.

Hal ini dapat diselaraskan dengan penjelasan pernyataan dari (Majid 2014: 87) pembelajaran tematik yaitu pembelajaran yang menggabungkan suatu konsep dalam beberapa studi yang berbeda dengan harapan siswa akan belajar lebih baik dan bermakna. Di tambah dengan pendapat dari (Pembriana,dkk) yang menyatakan bahwa pemmbelajaran tematik dapat diartikan sebagai suatu kegiatan

pembelajaran yang mengintegrasikan materi dari beberapa mata pelajaran menjadi satu tema atau topik pembahasan tertentu.

Pembahasan selanjutnya mengenai kriteria penilaian buku tema. Dari penjelasan narasumber dapat diuraikan bahwa penilaian dilakukan per sub tema. Dalam satu tema terdapat empat sub tema. Kriteria yang dinilai per sub tema yaitu pengetahuan, sikap, dan keterampilan.

Hal ini dapat di selaraskan dengan penilaian dalam pembelajaran tematik adalah suatu usaha untuk mendapatkan berbagai informasi secara berkala, berkesinambungan, dan menyeluruh tentang proses dan hasil pertumbuhan dan perkembangan yang telah dicapai oleh anak didik melalui program kegiatan belajar. (Depdiknas, 2006:14) beberapa aspek yang menjadi perhatian adalah (a) aspek akademik. Aspek akademik meliputi apa yang diketahui, dipahami, dan tersimpan dalam otak siswa (b) aspek keterampilan. Aspek keterampilan meliputi keterampilan komunikasi tertulis dan lisan, keterampilan meneliti, keterampilan dalam mengorganisasi dan menganalisis informasi dan keterampilan teknik (c) aspek sikap. Aspek sikap meliputi sikap suka belajar, komitmen untuk menjadi warga Negara yang baik, kegemaran membaca, kegemaran berfikir ilmiah dan sebagainya.

Pembahasan selanjutnya yaitu pengaruh buku tema terhadap hasil belajar siswa. Dijelaskan oleh narasumber bahwa buku tema ini sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Karena sewaktu menggunakan

KTSP 2006 siswa hanya fokus pada satu pelajaran sehingga menjadikan beban kepada siswa untuk mendapatkan nilai unggul pada setiap mata pelajaran. Sedangkan ketika K13 ini di berlakukan dan buku tema sebagai sumber bahan ajar yang utama, siswa lebih mudah memahami pelajaran. Pelajaran yang variatif membuat siswa tidak bosan akan belajar.

Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Solo dan Tirtaraharja bahwa kelanacaran proses belajar ditunjang dari tenaga kependidikan, kurikulum, sarana pembelajaran bahkan juga masyarakat sekitar. Komponen sarana pembelajaran yang lengkap dan didukung oleh guru-guru yang terampil maka sumbangan sarana tersebut pada pencapaian tujuan yang optimal.<sup>103</sup>

## **2. Kendala dalam menerapkan buku tema 2 di SDN Rejang Lebong**

### **a. Kendala sarana dan prasarana**

Pembahasan selanjutnya mengenai kendala yang dialami oleh narasumber saat melaksanakan pembelajaran. Ibu Waniri sebagai narasumber menjelaskan bahwa sejauh ini kendala nya masih belum terlalu sulit. Kendala yang dialami oleh narasumber masih dapat di atasi. Sarana dan prasarana di sekolah tersebut sudah dirasa baik. Sehingga

---

<sup>103</sup> Tirtaraharja, *Pengantar Pendidikan*, (Bandung: Rineka Cipta, 2005); 233

tidak mengalami kendala yang begitu berarti dalam pelaksanaan belajar mengajar.

Ada dua indikator yang menjadi pusat perhatian untuk peneliti. Indikator yang pertama tentang kendala eksternal dengan melakukan wawancara dengan walikelas. Indikator eksternal membahas tentang sarana dan prasarana yang disediakan oleh sekolah. Baik sarana maupun prasarana menurut narasumber sudah baik. Dalam kegiatan belajar mengajar sarana yang sekolah sediakan telah mendukung kegiatan belajar maupun prasarana juga demikian.

#### b. Kendala internal

Selanjutnya indikator internal mengenai materi dan penerapan buku tema 2. Menurut penjelasan guru, dapat di simpulkan bahwa dengan diterapkannya buku tema membuat guru kelas beradaptasi dengan bahan ajar yang ada. Dengan penerapan menggunakan kurikulum 2013 guru harus bisa menyesuaikan dengan metode atau model pembelajaran. Kelas rendah tidak bisa disamakan dengan kelas tinggi yang bisa menggunakan model pembelajaran yang bervariasi.

Dalam menyiapkan materi ataupun media guru memerlukan waktu yang cukup. Dengan banyaknya waktu yang harus guru gunakan sehingga itu dapat mengganggu guru dalam kesiapan mengajar. Rendahnya pemahaman siswa terhadap satu mata pelajaran dapat membuat kurang maksimalnya guru dalam mengajar sehingga guru

melewatkan mata pelajaran yang seharusnya diajarkan karena guru menganggap siswa telah memahami mata pelajaran tersebut.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Implementasi buku tema 2 pada kelas III di SDN 73 Rejang Lebong ditemukan bahwa :

1. Implementasi buku tema tidak hanya menggunakan buku tema sebagai sumber pembelajaran. Guru juga menggunakan buku LKS untuk membuat soal evaluasi. Sebelum menentukan evaluasi guru terlebih membuat perangkat pembelajaran yang meliputi RPP, Silabus, PROTA, PROMES dan absen siswa serta media pembelajaran. Dalam penerapannya buku tema tidak serta merta harus sama dengan RPP tetapi guru menyesuaikan dengan kondisi dan situasi kelas.
2. Kendala dalam pemenerapan buku tema. Terdapat dua indikator : (1) eksternal / sarana dan prasarana (2) internal / materi, metode, persiapan mengajar dan penggunaan media.

#### **B. Saran**

Dari hasil penelitian yang di hasilkan oleh peneliti, maka terdapat beberapa saran :

1. Bagi guru

Menggunakan buku tema adalah salah satu sumber pembelajaran yang digunakan oleh guru. Dalam menggunakan buku tema ini, guru harus

menggunakan metode pembelajaran yang tepat. Dengan melihat kondisi yang dihadapi. Sebelum memulai pembelajaran guru juga harus menyiapkan segala keperluan ataupun media untuk menunjang kelancaran kegiatan belajar mengajar. Metode pembelajaran yang dipilih guru pun menentukan keberhasilan tercapainya tujuan pembelajaran.

2. Bagi siswa

Implementasi buku tema ini mempengaruhi motivasi belajar anak. Sehingga untuk meningkatkan pemahaman peserta didik, peserta didik harus lebih fokus pada pembelajaran yang diajarkan oleh guru.



## DAFTAR PUSTAKA

- Moleong dan J Lexy, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006.
- Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014.
- Abdurrahman Ginting, *Esensi Praktis Belajar dan Pembelajaran*, Bandung: Humaniora, 2008.
- Abu Ahmadi dan Joko Tri Prasetya, *Strategi Belajar Mengajar*, Bandung: Cv Pustaka Setya, 2005.
- Ahmadi A dan J.T Prasetya, *Strategi Belajar Mengajar (SBM)*, Bandung: Pustaka Setia, 2005.
- Andi Mappiare AT, *Dasar-dasar Metodologi Riset Kualitatif Untuk Ilmu Sosial dan Profesi*, Malang: Jenggala Pustaka Utama, 2009.
- Arikunto suharsimi, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2016.
- Bayu Purbha Sakti, Wiwik Wijayanti. *Implementasi Pembelajaran Tematik Pada SDN di Gugus III*. Jurnal Prima Edukasia, Volume 2 - Nomor 1, 2014.
- Damiyanti dan Mujiono, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 1996.
- Djamarah Syaiful Bahri dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- E. Mulyasa, *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, Jakarta, Bumi Aksara, 2013.
- e-Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha Program Studi Penelitian dan Evaluasi Pendidikan (Volume 3 Tahun 2013)
- Guntur Setiawan, *Impelemtasi dalam Birokrasi Pembangunan*, Balai Pustaka, Jakarta, 2004.
- Hamiyah N dan M Jauhar, *Strategi Belajar – Mengajar di Kelas*, Jakarta: Prestasi Pustaka, 2014.
- Hanifah Harsono, *Implementasi Kebijakan Dan Politik*, Jakarta: Grasindo Jaya, 2002.

- Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif, Teori dan Praktik*, Jakarta : Bumi Aksara, 2013
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013, p.137
- Kokom Komalasari, *Pembelajaran Kontekstual: Konsep dan Aplikasi*, Bandung: Rafika Aditama, 2010
- Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012.
- Lufri, *dkk. Metodologi Pembelajaran : Strategi, Pendekatan, Model, Metode Pembelajaran*. Malang: CV IRDH, 2010.
- Marzuki, *metodologi riset*, Yogyakarta: BPEE UII Yogyakarta, 2001.
- Moch. Ulil Azmi, *Penerapan Buku Guru Dan Buku Siswa Pada Pembelajaran Penjasorkes Kelas V Semester II di SD Negeri Se-Kecamatan Bumiayu Kabupaten Brebes Tahun 2015/2016*, Skripsi. Fak. Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Semarang, 2015.
- Mukhtar, *Desain Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Jakarta : Misaka Geliza, 2003.
- Nana Sudjana, *Dasar - Dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2010.
- Nasution S, *Metode Nuralistik Kualitatif*, Bandung: Tarsiti, 1988.
- Nurdin Usman, *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*, Jakarta: Grasindo, 2002.
- Purwanto dan Sulistyastuti, *Analisis Kebijakan dari Formulasi ke Implementasi Kebijakan*, Jakarta: Bumi Aksara, 1991.
- Putri Ina, et al, *Implementasi RPP dalam sekolah dasar*, Jurnal Ilmiah Indonesia. Februari, 2021.
- Raudhatul Jannah, *Pengembangan Bahan Ajar Tematik Bernuansa Islami untuk Madrasah Ibtidaiyah/ Sekolah Dasar Islam*, Vol. 2 No. 1 Oktober. (2016): 6
- Rusman, *.Model-model pembelajaran.*, Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2012
- Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta: Pradamedia, 2016.

- Sofan Amri, *Pengembangan & Model Pembelajaran Dalam Kurikulum 2013*, Jakarta: PT Prestasi Pustakarya 2013.
- Sugeng Listyo Prabowo dan Faridah Nurmaliyah, *Perencanaan Pembelajaran*, Malang: UIN-Maliki Press, 2010.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2013.
- Suharsimi Arikunto dan Safruddin Abdul Jabar, *Evaluasi Program Pendidikan Pedoman Praktis Bagi Mahasiswa dan Praktisi pendidikan*, Jakarta : Bumi Aksara, 2010.
- Susan Stainback, *Undertanding & Conducting Qualitative Reearch*, Dubuque, Iowa: Kendall/Hunt Publishing Compani, 1988 dikutip oleh Sugiyono dalam buku yang berjudul *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, Bandung: CV Alfabeta, 2013.
- Trianto, *Mengembangkan Model Pembelajaran Tematik*, Jakarta: Prestasi Pustaka, 2010.
- Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011.
- Uukurniawati, *konsep dasar pembelajaran tematik*, (wordpress. Com /2013/05/17) senin, 15 November 2021, pukul 21.30 wib)
- Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan: Jenis, Metode dan Prosedur*, Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri 2013.
- Zaenal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran Prinsip Teknik Prosedur*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011.
- Suharsimi Ari Kunto, *Managemen Penelitian*, Jakarta: PT. Renika Cipta, 1993.

L  
A  
M  
P  
I  
R  
A  
N

Lampiran 1 : Rencana pelaksanaan pembelajaran

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

**Satuan Pendidikan** : SDN 73 REJANG LEBONG  
**Kelas / Semester** : III (Tiga) / 1  
**Tema 2** : Menyayangi Tumbuhan dan Hewan  
**Sub Tema 4** : Menyayangi Hewan  
**Pembelajaran** : 4  
**Alokasi Waktu** : 1 Hari  
**Hari / Tgl Pelaksanaan** : ..... / .....

**A. KOMPETENSI INTI (KI)**

KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.

KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.

KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

**B. KOMPETENSI DASAR (KD)**

**Bahasa Indonesia**

NO	KOMPETENSI DASAR (KD)	INDIKATOR
1	3.5 Menggali informasi tentang cara-cara perawatan tumbuhan dan hewan melalui wawancara dan/atau eksplorasi lingkungan	3.5.1 Membuat cerita tentang cara merawat hewan.
2	4.5 Menyajikan hasil wawancara tentang cara-cara perawatan tumbuhan dan hewan dalam bentuk tulis dan visual menggunakan kosakata dan kalimat efektif	4.5.1 Menuliskan hal-hal yang harus diperhatikan dalam merawat hewan.

**PPKn**

<b>NO</b>	<b>KOMPETENSI DASAR (KD)</b>	<b>INDIKATOR</b>
<b>1</b>	1.3 Mensyukuri keberagamankarakteristik individu dilingkungan sekitar sebagaianugerah Tuhan Yang MahaEsa	1.3.1 Memahami jenis profesi berdasarkan peran-perannya dalam kehidupan sehari-hari di tengah masyarakat (pelajar, karyawan, ilmuwan, dokter, nelayan dll) sebagai wujud pengamalan sila pancasila yang dilambangkan dalam “Garuda Pancasila”
<b>2</b>	2.3 Menampilkan kebersamaan dalam keberagaman karakteristik individu dilingkungan sekitar	2.3.1 Mengerti tugas dari profesisesuai perannya dalam kehidupan sehari-hari sebagai wujud pengamalansila Pancasila yang dilambangkan dalam “Garuda Pancasila”.
<b>3</b>	3.3 Menjelaskan maknakeberagaman karakteristikindividu di lingkungan sekitar	3.3.1Menentukan jenis profesi berdasarkan peran-perannya dalam kehidupan sehari-hari di tengah masyarakat (pelajar, karyawan, ilmuwan, dokter, nelayan dll) sebagai wujud pengamalan sila pancasila yang dilambangkan dalam “Garuda Pancasila”
<b>4</b>	4.3 Menyajikan makna keberagaman karakteristikindividu di lingkungan sekitar	4.3.1 menjelaskan tugas dari profesi sesuai perannya dalam kehidupan sehari-hari sebagai wujud pengamalan sila Pancasila yang dilambangkan dalam “Garuda Pancasila”.

**PJOK**

<b>NO</b>	<b>KOMPETENSI DASAR (KD)</b>	<b>INDIKATOR</b>
<b>1</b>	3.2 Memahami kombinasi gerak dasar non-lokomotor sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam berbagai bentuk permainan sederhana dan atau tradisional	3.2.1Menjelaskan prosedur kombinasi gerakan menarik dan mendorong sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam berbagai bentuk permainan sederhana

		dan atau tradisional
2	4.2 Mempraktikkan gerak kombinasi gerak dasar non lokomotor sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam berbagai bentuk permainan sederhana dan atau tradisional	4.2.1 Mempraktikkan prosedur kombinasi gerakan menarik dan mendorong sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam berbagai bentuk permainan sederhana dan atau tradisional.

### C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan mengamati gambar, siswa membuat cerita tentang cara merawat hewan.
2. Dengan kegiatan diskusi, siswa dapat menuliskan hal-hal yang harus diperhatikan dalam merawat hewan.
3. Dengan mengamati gambar, siswa dapat menentukan jenis profesi berdasarkan peran-perannya dalam kehidupan sehari-hari di tengah masyarakat (pelajar, karyawan, ilmuwan, dokter, nelayan dll) sebagai wujud pengamalan sila Pancasila yang dilambangkan dalam “Garuda Pancasila” dengan benar.
4. Dengan mengamati gambar, siswa dapat menjelaskan tugas dari profesi sesuai perannya dalam kehidupan sehari-hari sebagai wujud pengamalan sila Pancasila yang dilambangkan dalam “Garuda Pancasila” dengan baik.
5. Dengan memperhatikan penjelasan guru, siswa dapat menjelaskan prosedur kombinasi gerakan menarik dan mendorong sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam berbagai bentuk permainan sederhana dan atau tradisional dengan tepat.
6. Dengan memperhatikan gerakan guru, siswa dapat mempraktikkan prosedur kombinasi gerakan menarik dan mendorong sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam berbagai bentuk permainan sederhana dan atau tradisional dengan benar.

- ❖ **Karakter siswa yang diharapkan :**
- Religius
  - Nasionalis
  - Mandiri
  - Gotong Royong
  - Integritas

#### D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<b>Pendahuluan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing. <b>Religius</b></li> <li>▪ Menyanyikan lagu "Indonesia Raya" bersama-sama. dilanjutkan lagu Nasional "Berkibarlah Benderaku". <b>Nasionalis</b></li> <li>▪ Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.</li> <li>▪ Pembiasaan Membaca 15 menit. <b>Literasi</b></li> <li>▪ Guru menginformasikan kegiatan yang akan dilakukan pada hari itu.</li> <li>▪ Guru menginformasikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai setelah kegiatan pembelajaran dilaksanakan. <b>Communication</b></li> <li>▪ Guru melakukan apersepsi dengan melakukan salah satu kegiatan berikut, yaitu tanya jawab, mengulas kembali beberapa hal tentang kegiatan sebelumnya, menceritakan pengalaman, atau kegiatan lainnya.</li> </ul>	10 menit
<b>Inti</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Siswa mengamati gambar yang ada pada buku.</li> <li>▪ Siswa berdiskusi tentang tema cerita sesuai gambar. <b>Communication</b></li> <li>▪ Siswa menulis cerita sesuai gambar.</li> <li>▪ Beberapa perwakilan siswa menyampaikan hasil tulisannya.</li> <li>▪ Gambar menceritakan Beni yang suka memelihara ikan. Pada gambar tersebut juga nampak beberapa cara merawat ikan.</li> <li>▪ Siswa menuliskan hal-hal yang perlu diperhatikan dalam merawat ikan.</li> <li>▪ Untuk menambah kosa kata, siswa berlatih menemukan nama-nama ikan</li> <li>▪ yang ada pada tabel.</li> <li>▪ Siswa mengamati gambar dan mengidentifikasi profesi yang ada</li> </ul>	35 Menit X 30 JP



Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>pada gambar tersebut.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Siswa menuliskan jenis profesi dan pekerjaan yang dilakukan sesuai gambar.</li> <li>▪ Siswa mengidentifikasi pekerjaan lainnya yang berkaitan dengan gambar. <i>Mandiri</i></li> <li>▪ Gambar menunjukkan profesi nelayan, yang pekerjaannya menangkap ikan. Pekerjaan lainnya yang berkaitan dengan gambar tersebut, bisa pedagang ikan di pasar, sopir pengantar ikan, bahkan pabrik pembuat makanan ikan kalengan.</li> <li>▪ Setelah siswa mengenal profesi nelayan sebagai penangkap ikan, siswa diajak untuk bermain menjaring ikan. <i>Creativity and Innovation</i></li> <li>▪ Siswa diajak ke luar kelas atau tempat yang lapang. Kegiatan dilakukan dengan langkah-langkah berikut: <ul style="list-style-type: none"> <li>– Buatlah kelompok masing-masing terdiri dari 12 orang.</li> <li>– Setiap kelompok dibagi menjadi dua kelompok lagi. Satu kelompok terdiri dari 5 orang dan kelompok lainnya 7 orang.</li> <li>– Buatlah dua lapis lingkaran, lingkaran dalam terdiri dari kelompok yang berisi 5 orang. Lapisan lingkaran luar terdiri dari kelompok yang terdiri dari 7 orang.</li> <li>– Kedua kelompok berdiri secara berhadap-hadapan. Siswa di setiap kelompok berpegangan tangan dan angkat tangan dan letakkan di depan secara bersama-sama.</li> <li>– Jika guru menyebutkan kata “Jaring”, maka siswa yang berada pada lingkaran luar maju bersama, mendorong tangan, memperkecil lingkaran, seakan-akan sebuah jaring yang sedang menangkap ikan. sementara lingkaran dalam juga bergerak mundur, menarik tangan, dan memperkecil lingkaran seakan-akan tertangkap jaring.</li> <li>– Jika guru menyebutkan kata “Ikan”, maka siswa yang berada pada lingkaran luar, menarik tangan dan mundur bersama memperbesar lingkaran, seakan-akan jaring terbuka. sementara lingkaran dalam juga bergerak maju, mendorong tangan, dan memperbesar lingkaran seakan-</li> </ul> </li> </ul>	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>akan ikan akan keluar jaring.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Setelah siswa bermain menjaring Ikan, siswa berdiskusi tentang permainan tersebut.</li> <li>▪ siswa mendiskusikan bagian yang disukai, termudah, dan tersulit dari permainan tersebut.</li> </ul>	
<b>Penutup</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru dan siswa melakukan kegiatan refleksi kegiatan hari itu. Dalam kegiatan refleksi, guru memberikan salah satu pertanyaan berikut ini: <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Apa yang kamu pelajari hari ini?</li> <li>b. Bagaimana perasaanmu saat membuat cerita/mengenal profesi/ bermain Menjaring ikan?</li> <li>c. Kegiatan apa yang paling kamu sukai?</li> <li>d. Informasi apa yang ingin kamu ketahui lebih lanjut?</li> <li>e. Bagaimana caramu untuk mendapatkan informasi tersebut?</li> </ol> <p>Pertanyaan yang diajukan guru pada kegiatan refleksi dapat dijawab siswa secara lisan atau tulisan. Jika guru menginginkan siswa menulis jawaban</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ pertanyaan refleksi, sebaiknya siswa memiliki sebuah buku tulis khusus untuk refleksi.</li> <li>▪ Menyanyikan lagu daerah “Anak Kambing Saya” <i>Nasionalis</i></li> <li>▪ Mengajak semua siswa berdo’a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran) <i>Religius</i></li> </ul> </li> </ul>	15 menit

#### E. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

- Buku Pedoman Guru Tema : *Menyayangi Tumbuhan dan Hewan* Kelas 3 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018).
- Buku Siswa Tema : *Menyayangi Tumbuhan dan Hewan* Kelas 3 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018).
- Berbagai gambar jenis ikan
- Buku siswa

**F. MATERI PEMBELAJARAN**

- Membuat cerita berdasarkan gambar
- Menuliskan cara merawat ikan
- Menuliskan jenis-jenis ikan
- Mengenal tugas individu berdasarkan peran
- Bermain jaring ikan

**G. METODE PEMBELAJARAN**

- Pendekatan : Saintifik
- Metode : Permainan/simulasi, diskusi, tanya jawab, penugasan dan ceramah

**PENILAIAN PROSES DAN HASIL BELAJAR****Penilaian Sikap**

No	Nama	Perubanan tingkah laku											
		Santun				Peduli				Tanggung Jawab			
		K	C	B	SB	K	C	B	SB	K	C	B	SB
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	.....												
2	.....												
3	.....												
4	.....												
5	.....												
<b>Dst</b>	.....												

Keterangan:

K (Kurang) : 1, C (Cukup) : 2, B (Baik) : 3, SB (Sangat Baik) : 4

**Penilaian Pengetahuan**

Tes tertulis: Skor

- a. Menuliskan hal yang perlu diperhatikan dalam merawat ikan

Jumlah soal: 5 buah

Skor maksimal: 100

Skor setiap jawaban: 20

Kunci Jawaban: Sesuai jawaban siswa, namun sesuai dengan aturan merawat ikan pada umumnya

- b. Mencari 8 nama ikan pada tabel

Jumlah soal: 10 buah

Skor maksimal: 100

Skor setiap soal: 10

Kunci Jawaban:

1) Lumba-lumba

2) Mujair

3) Mas

4) Koki

5) Cupang

6) Hiu

7) Koi

8) Lele

9) Paus

10) Sapu-sapu

- c. Menuliskan profesi dan pekerjaan yang dilakukan

Jumlah soal: 2 buah

Skor maksimal: 100

Skor setiap soal: 50

Kunci Jawaban: Sesuai jawaban siswa

### **Penilaian Keterampilan**

- a. Penilaian: Unjuk Kerja

Rubrik Penilaian Membuat Cerita Berdasarkan Gambar

No.	Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
		4	3	2	1
1.	Kesesuaian cerita dengan gambar	Isi tulisan sesuai dengan tema, dikerjakan secara mandiri.	Isi tulisan sesuai dengan tema, dikerjakan dengan mendapat bantuan minimal dari teman atau guru.	Isi tulisan sesuai dengan tema, dikerjakan dengan mendapat bantuan maksimal dari teman atau guru.	Isi tulisan tidak sesuai dengan tema, meskipun sudah mendapat bantuan dari teman atau guru.
2.	Kreativitas	Alur cerita runtut dari awal hingga akhir.	Alur cerita runtut di sebagian besar isi cerita.	Alur cerita runtut di sebagian kecil cerita.	Tidak ada alur cerita.

#### Instrumen Penilaian Membuat Cerita Berdasarkan Gambar

No.	Nama Siswa	Kriteria 1 (v)				Kriteria 2 (v)			
		4	3	2	1	4	3	2	1
1.									
2.									
3.									
4.									
5.									

#### b. Penilaian: Observasi (Pengamatan)

##### Instrumen observasi Berbentuk Lembar Pengamatan Permainan Menjaring Ikan

No.	Kriteria	Terlihat (v)	Belum Terlihat (v)
1.	Gerakan maju sesuai instruksi		
2.	Gerakan mundur sesuai instruksi		
3.	Gerakan tangan sesuai instruksi		

##### Hasil Pengamatan Permainan Menjaring Ikan

No.	Nama Siswa	Kriteria 1 (√)				Kriteria 2 (√)				Kriteria 3 (√)			
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1
1.													
2.													
3.													
4.													
5.													

Lampiran 2 : Observasi

### Pedoman Observasi

Nama : Riska Maulani

NIM : 18591116

Judul : Implementasi Buku Tema 2 dikelas III SDN 73 Rejang Lebong

Rumusan masalah	Indikator	Sub indikator	Ket
1. Bagaimana implementasi buku tema 2 di kelas III SDN 73 Rejang Lebong ?	Implementasi buku tema 2	Guru menggunakan metode yang sesuai dengan sumber / bahan ajar yang digunakan	
		Guru menggunakan referensi tambahan dalam mengajar	
		Terdapat perbedaan fungsi antara buku tema dengan bahan ajar tambahan	
		Guru dapat mengukur kemampuan siswa	
		Terdapat keunggulan dalam buku tema yang digunakan untuk mengajar	
		Guru mengajar sesuai dengan perangkat pembelajaran	
		Buku tema mempengaruhi hasil belajar siswa	
		Guru menerapkan /	

		mengajarkan buku tema sesuai dengan RPP	
2. Apa kendala dalam implementasi buku tema 2 dikelas III SDN Rejang Lebong ?	Kendala dalam penerapan buku tema 2	Terdapat kendala mengenai sarana dan prasarana dalam mengajar	
		Kendala yang dialami guru bervariasi	
		Guru kesulitan memahami buku tema dlm mencakupnya	
		Waktu yang di alokasikan cukup dalam menerapkan buku tema	
		Guru menggunakan media pembelajaran	
		Guru memanfaatkan media yang ada	

## Lampiran 3 : Wawancara

**Pedoman Wawancara**

Nama : Riska Maulani

NIM : 18591116

Judul : Implementasi Buku Tema 2 Di Kelas III SDN 73 Rejang Lebong

Rumusan masalah	Indikator	Sub indicator	Item pertanyaan
1. Bagaimana implementasi buku tema 2 di kelas III SDN 73	Implementasi buku tema 2	perencanaan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apakah dalam penerapan buku tema ini ibu menggunakan buku tambahan sebagai referensi ibu dalam mengajar ?</li> <li>2. Jika ibu menggunakan buku tersebut, apa kriteria yang membedakan antara keduanya ?</li> <li>3. Sebelum tahap pembelajaran apakah ibu sudah menyiapkan penilaian untuk mengukur</li> </ol>

Rejang Lebong ?			kemampuan anak ?
		Pelaksanaan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apakah ibu mengajar sesuai dengan RPP yang ada ? jelaskan .</li> <li>2. Dalam pelaksanaan mengajar tentunya ibu perlu menggunakan perangkat pembelajaran. Tolong jelaskan perangkat pembelajaran apa saja yang ibu siapkan ?</li> <li>3. Bagaimana cara ibu menentukan kompetensi dasar dalam RPP mengajar?</li> <li>4. apakah sesuai antara materi dengan KD yang ibu tentukan ?</li> <li>5. Bagaimana cara ibu menerapkan buku tema 2 ini pada siswa kelas III sehingga ibu merasa mereka lebih mudah memahami penjelasan dari ibu ?</li> <li>6. apakah ibu menerapkan semua materi yang ada di buku tema ?</li> </ol>
		Penilaian	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dengan menggunakan buku tema ini apa keunggalan dari buku tema yang ibu rasakan ?</li> <li>2. Apakah buku tema ini mempengaruhi hasil belajar siswa ? tolong ibu jelaskan.</li> </ol>
2. Apa kendala dalam implementasi buku tema 2 dikelas III SDN Rejang Lebong ?	Kendala dalam penerapan buku tema 2	Sarana / prasarana	1. Tolong ibu jelaskan apa saja kendala yang ibu alami ketika menerapkan buku tema ini ?
		Internal ( <i>materi, metode, persiapan mengajar dan penggunaan media</i> )	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kendala apa yang ibu alami saat mengajar dalam pemahaman materi ?</li> <li>2. Jelaskan apa saja yang membuat ibu kesulitan dalam mengajarkan ibu tema ini ?</li> <li>3. Menurut ibu apakah waktu yang dialokasikan di RPP cukup dengan penerapan secara langsung dikelas ?</li> <li>4. Menurut ibu dengan menggunakan buku tema ini apakah ibu mengalami kesulitan dalam menyediakan media pembelajaran di setiap pertemuan? Tolong ibu jelaskan.</li> </ol>



Lampiran 4 : Dokumentasi



guru sedang mengajar



peneliti melakukan observasi

Pojok baca kelas III SDN 73 Rejang Lebong



Wawancara dengan Walikelas





**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP  
FAKULTAS TARBIYAH**

Alamat : Jalan DR. A.K. Gani No 1 Kotak Pos 108 Curup-Bengkulu Telpn. (0732) 21010  
Fax. (0732) 21010 Homepage <http://www.iaincurup.ac.id> E-Mail : [admin@iaincurup.ac.id](mailto:admin@iaincurup.ac.id)

**KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH**

Nomor : 71 Tahun 2022

Tentang

PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN 2 DALAM PENULISAN SKRIPSI  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

- Menimbang** : a. Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa, perlu ditunjuk dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud ;  
b. Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas sebagai pembimbing I dan II ;
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional ;  
2. Peraturan Presiden RI Nomor 24 Tahun 2018 tentang Institut Negeri Islam Curup;  
3. Peraturan Menteri Agama RI Nomor : 30 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Curup;  
4. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 184/U/2001 tentang Pedoman Pengawasan Pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi;  
5. Keputusan Menteri Agama RI Nomor B.II/3/15447, tanggal 18 April 2018 tentang Pengangkatan Rektor IAIN Curup Periode 2018-2022.  
6. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor : 3514 Tahun 2016 Tanggal 21 oktober 2016 tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi pada Program Sarjana STAIN Curup  
7. Keputusan Rektor IAIN Curup Nomor : 0047 tanggal 21 Januari 2019 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup.
- Memperhatikan** : 1. Surat Rekomendasi dari Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah nomor : B.15/FT.05/PP.00.9/01/2022  
2. Berita Acara Seminar Proposal pada Hari Kamis, 2 Desember 2021

**MEMUTUSKAN :**

- Menetapkan**
- Pertama** : 1. **Dr. Ifnaldi Nurmal, M.Pd** **196506272000031002**  
2. **Guntur Putra Jaya, MM** **196904131999031005**

Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan II dalam penulisan skripsi mahasiswa :

N A M A : Riska Maulani

N I M : 18591116

JUDUL SKRIPSI : **Implementasi Buku Tema 2 pada Kelas III di SDN 73 Rejang Lebong**

- Kedua** : Proses bimbingan dilakukan sebanyak 8 kali pembimbing I dan 8 kali pembimbing II dibuktikan dengan kartu bimbingan skripsi ;
- Ketiga** : Pembimbing I bertugas membimbing dan mengarahkan hal-hal yang berkaitan dengan substansi dan konten skripsi. Untuk pembimbing II bertugas dan mengarahkan dalam penggunaan bahasa dan metodologi penulisan ;
- Keempat** : Kepada masing-masing pembimbing diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku ;
- Kelima** : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya ;
- Keenam** : Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai 1 tahun sejak SK ini ditetapkan ;
- Ketujuh** : Apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya sesuai peraturan yang berlaku ;

Ditetapkan di Curup,  
Pada tanggal 20 Januari 2022  
**Dekan,**



Tembusan :



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP**  
**FAKULTAS TARBIYAH**

Jln. Dr. AK Gani No.01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax.21010  
 Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: [admin@iaincurup.ac.id](mailto:admin@iaincurup.ac.id) Kode Pos 39119

Nomor : 166 /In.34/FT/PP.00.9/02/2022  
 Lampiran : Proposal dan Instrumen  
 Hal : Permohonan Izin Penelitian

21 Februari 2022


Kepada Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal dan  
 Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP)

Assalamualaikum Wr, Wb

Dalam rangka penyusunan skripsi S.1 pada Institut Agama Islam Negeri Curup :

Nama : Riska Maulani  
 NiM : 18591116  
 Fakultas/Prodi : Tarbiyah / PGMI  
 Judul Skripsi : Implementasi Buku Tema 2 Pada Kelas III di SDN 73 Rejang Lebong  
 Waktu Penelitian : 21 Februari s.d 21 Mei 2022  
 Tempat Penelitian : SDN 73 Rejang Lebong

Mohon kiranya Bapak berkenan memberi izin penelitian kepada Mahasiswa yang bersangkutan.  
 Demikian atas kerjasama dan izinnya diucapkan terimakasih

an Dekan  
 Wakil Dekan I,  
  
 Banyanto, MM., M.Pd  
 NIP. 19690723 199903 1 004

Tembusan : disampaikan Yth :

1. Rektor
2. Warek 1
3. Ka. Biro AUAK



**DINAS PENANAMAN MODAL  
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
Jalan S.Sukowati No.60 ■ Telp. (0732) 24622 Curup

**SURAT IZIN**

Nomor : 503/ 85 /IP/DPMPTSP/III/2022

**TENTANG PENELITIAN  
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PTSP KABUPATEN REJANG LEBONG**

- Dasar :
1. Keputusan Bupati Rejang Lebong Nomor 180.86.I Tahun 2020 Tentang Pelimpahan Kewenangan Penandatanganan Dan Pengelolaan Perizinan dan Non Perizinan Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rejang Lebong
  2. Surat dari Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah IAIN Curup Nomor : **166/In.34/FT/PP.00.9/02/2022** tanggal 21 Februari 2022 Hal Rekomendasi Izin Penelitian

Dengan ini mengizinkan, melaksanakan Penelitian kepada :

Nama /TTL : Riska Maulani / F. Trikoyo, 07 Juli 2000  
 NIM : 18591116  
 Pekerjaan : Mahasiswa  
 Program Studi / Fakultas : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah ( PGMI)/ Tarbiyah  
 Judul Proposal Penelitian : **Implementasi Buku Tema 2 Pada Kelas III di SD Negeri 73 Rejang Lebong**  
 Lokasi Penelitian : SD Negeri 73 Rejang Lebong  
 Waktu Penelitian : 15 Maret 2022 s/d 21 Mei 2022  
 Penanggung Jawab : Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah IAIN Curup

Dengan ketentuan sebagai berikut :

- a) Harus mentaati semua ketentuan Perundang-Undangan yang berlaku.
- b) Selesai melakukan penelitian agar melaporkan/menyampaikan hasil penelitian kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rejang Lebong.
- c) Apabila masa berlaku Izin ini sudah berakhir, sedangkan pelaksanaan penelitian belum selesai perpanjangan izin Penelitian harus diajukan kembali kepada instansi pemohon.
- d) Izin ini dicabut dan dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang surat Izin ini tidak menaati/mengindahkan ketentuan-ketentuan seperti tersebut di atas.

Demikian Izin ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Curup  
 Pada Tanggal : 15 Maret 2022

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan  
 Terpadu Satu Pintu  
 Kabupaten Rejang Lebong



**Ir. Afnisardi, MM**  
 Pembina Utama Muda  
 NIP. 19630405 199203 1 015

**Tembusan :**

1. Kepala Badan Kesbangpol Kab. RL
2. Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah IAIN Curup
3. Kepala SD Negeri 73 Rejang Lebong
4. Yang bersangkutan



PEMERINTAH KABUPATEN REJANG LEBONG  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
SEKOLAH DASAR NEGERI 73 REJANG LEBONG  
*Jalan soeprpto Talang rimbo Lama Curup Tengah*

**SURAT KETERANGAN**  
**No : 421.2/0402/SD73/DS/RL/2022**

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah SD Negeri 73 Rejang Lebong Curup Tengah,  
dengan ini menerangkan :

Nama : RISKHA MAULANI  
Pekerjaan : Mahasiswa  
NIM : 18591116

Telah melaksanakan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi di SD Negeri 73 Rejang Lebong  
Kec.Curup Tengah Kab. Rejang Lebong Mulai tanggal 15 Maret s.d 21 Mei 2022

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana  
mestinya.

Curup, 2022  
Ka. SDN 73 Rejang Lebong  
  
**ISWATI, S.Pd**  
NIP. 19840201 200903 2 007